

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MELALUI
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI METODE
GALLERY WALK PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 30
KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI



**SHAMILA AISAH AYU
NIM. 201200003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MELALUI
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI METODE
GALLERY WALK PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 30
KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan



**SHAMILA AISAH AYU
NIM. 201200003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan sepenuhnya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa:

Nama : Shamila Aisah Ayu
NIM : 201200003
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Metode Gallery Walk pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Kabupaten Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 24 April 2024
Mengetahui,
Pembimbing II

Ajuzar Biqhi, S.Pd., M.Sc.Ed
NIDN. 2004119401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 925 /D-1/KP.01.2/ 05 /2024

Skrripsi dengan judul “Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Metode *Gallery Walk* pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Kabupaten Muaro Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada :

Hari : Senin
Tanggal : 06 Mei 2024
Jam : 13.00 – 14.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang 1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Shamila Aisah Ayu
NIM : 201200003
Judul : Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Metode *Gallery Walk* pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Kabupaten Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Tuti Indriyani, M.Pd (Ketua Sidang)		13-5-2024
2.	Ismail Fahri, S.Ag., M.Ag (Penguji 1)		13 Mei 2024
3.	Susy Pransiska, M.Pd (Penguji 2)		15 Mei 2024
4.	Dra. Siti Ubaidah, M.Pd.I (Pembimbing 1)		13 Mei 2024
5.	Ajuzar Fiqhi, S.Pd., M.Sc.Ed (Pembimbing 2)		21 Mei 2024
6.	Melia Jesica, M.Pd (Sekretaris)		13 Mei 2024

Jambi, 21 Mei 2024

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi

Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP. 196707111992032004



2. Dilarang mempebaranyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari di temukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Jambi, 11 Maret 2024

Penulis,



Shamila Aisah Ayu

NIM. 201200003

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Dengan bahagia dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT,

karya ilmiah ini saya persembahkan untuk:

Teristimewa kedua orang tua saya yakni Ayahanda Ardi Rahmat dan Ibunda Yesi Anggraini, yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dan do'a disetiap langkah anak-anaknya. Terima kasih karena sudah menjadi orang tua yang supportif bagi anak-anaknya.

Datuk dan Nenek saya, H. Abdurrahman dan Hj. Fatimah, yang selalu mendukung saya sedari kecil, nasehat dan motivasi yang tiada henti untuk saya cucu perempuan tertua mereka.

Adik-adik kesayangan saya M. Chilen Adlu dan M. Chilen Alif al-Hafizh, yang kehadirannya merupakan pacuan semangat terbesar bagi diri saya.

Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.

Shamila Aisah Ayu, diri saya sendiri. Terima kasih karena selalu percaya bahwa segala harapan dan niat baik pasti akan dipermudah oleh Allah SWT.

Terima kasih karena terus berusaha, tidak pernah memustuskan menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses perkuliahan yang bisa dibilang tidak mudah. Sehingga bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut disyukuri.

Karya ilmiah ini juga saya persembahkan untuk kampus tercinta, sebagai tempat menuntut ilmu pengetahuan. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan

Agama Islam. Semoga dapat memberikan manfaat dan kebaikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ
إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: Katakanlah, “Berjalanlah di (muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana Allah memulai penciptaan (semua makhluk). Kemudian, Allah membuat kejadian yang akhir (setelah mati di akhirat kelak). Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

(Q.S al-Ankabut: 20)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil A'lamîn. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan karunia yang tidak terhitung jumlahnya, sehingga atas i'adah-Nya skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Metode *Gallery Walk* pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Kabupaten Muaro Jambi” ini dapat penulis rampungkan dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan seluruh umat Islam yang selalu istiqomah menjalankan ajarannya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. As'ad Isma, M.Pd selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Dr. Ayub Mursalin, S.Ag., M.A selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Kelembagaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. H. Zikwan, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Jamaluddin, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Dr. Mahmud MY, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Lukman Hakim, M.PD selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

7. Bapak Dr. Rasidin, S.Ag, M.Ag dan Bapak M. Thontawi, S.Pd.I, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Ibu Dra. Siti Ubaidah, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing I dan Bapak Ajuzar Fiqhi S.Pd., M.Sc.Ed selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, dan memberikan saran juga motivasi untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati serta segenap civitas Akademik Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan bantuan selama masa perkuliahan.
10. Bapak Hermon Jaya, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 30 Muaro Jambi, yang telah membantu mempermudah penulis dalam mendapat perizinan melakukan penelitian dan memperoleh data di lapangan.
11. Ibu Dra. Rismawati, selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 30 Muaro Jambi, yang telah memudahkan penulis memperoleh data dilapangan.
12. Seluruh Guru dan Siswa SMP Negeri 30 Muaro Jambi, terkhusus siswasiswi kelas VII A, yang sudah bersedia menerima dan membantu penulis pada saat pengumpulan data penelitian.
13. Orang tua dan keluarga besar penulis, yang telah mendukung, memberikan do'a dan memberikan motivasi tanpa henti, hingga menjadi kekuatan pendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam khususnya PAI A 2020 dan sahabat terdekat atas semangat dan dukungan kalian, penulis dapat terus optimis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan uluran bantuan baik bersifat moril dan materil kepada penulis selama kuliah hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, karena tidak ada satupun terjadi jika tidak atas kehendak-Nya. Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran ilmiah yang membangun dari para pembaca, hingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu, khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Jambi, 11 Maret 2024

Penulis,



Shamila Aisah Ayu

NIM. 201200003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

ABSTRAK

Nama : Shamila Aisah Ayu
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : “Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Metode *Gallery Walk* pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Kabupaten Muaro Jambi”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya keaktifan belajar siswa Kelas VII A pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi, sehingga yang diperlukan dalam mengatasi masalah ini adalah memilih pembelajaran dengan metode yang tepat dan yang dapat mengatasi masalah tersebut, salah satunya yaitu melalui pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*. Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A melalui pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan merupakan Penelitian Tindakan Kelas, jenis penelitian ini kolaboratif yang dianalisis secara deskriptif kualitatif, yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan hasil penelitian yaitu pada siklus pertama (49,62%), pada siklus kedua (81,25%), dan pada siklus ketiga (92,98%). Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa Keaktifan Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat ditingkatkan melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Metode *Gallery Walk*, dengan melihat peningkatan pada lembar aktivasi siswa di setiap siklusnya.

Kata Kunci : Keaktifan Belajar, Pembelajaran Berdiferensiasi, Metode *Gallery Walk*, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti,.

ABSTRACT

Name : Shamila Aisah Ayu
Study Program : Pendidikan Agama Islam
Title : “Increasing Learning Activeness in Islamic Religious Education and Character through Differentiated Learning with the Gallery Walk Method for State Junior High School Students in 30 Muaro Jambi Regency”.

This research was motivated by the lack of active learning observed in Class VII A students in Islamic Religious Education and Character subjects at State Junior High School 30 Muaro Jambi. To address this issue, the study aimed to identify appropriate and engaging learning methods. Differentiated learning using the gallery walk method was chosen as a potential solution. Specifically, this research aimed to increase the learning activity of Class VII A students in the aforementioned subjects through differentiated learning using the gallery walk method. A Classroom Action Research approach was employed. This collaborative research method utilizes descriptive qualitative analysis, with data collection methods including observation, interviews, and documentation. The findings of the research demonstrate that differentiated learning using the gallery walk method can indeed increase the learning activity of Class VII A students in Islamic Religious Education and Character. The results showed a significant increase in student activity across the three cycles: 49.62% in the first cycle, 81.25% in the second cycle, and 92.98% in the third cycle. In conclusion, the data analysis reveals that differentiated learning with the gallery walk method can effectively improve student learning activity in Islamic Religious Education and Character subjects. This is clearly evident from the observed increase in student activation sheets across each cycle.

Keywords: *Active Learning, Differentiated Learning, Gallery Walk Method, Islamic Religious and Character Education.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, MODEL TINDAKAN, HIPOTESIS TINDAKAN	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Keaktifan Belajar	9
2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	13
3. Pembelajaran Berdiferensiasi	16
4. Metode Pembelajaran Gallery Walk	20
B. Model Tindakan	24
C. Hipotesis Tindakan	25
D. Studi Relevan	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Rancangan Tindakan	32
D. Desain dan Prosedur Tindakan	33
E. Kriteria Keberhasilan	38
F. Sumber Data.....	39
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Keabsahan Data.....	41
I. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Pelaksanaan.....	45
B. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Rekomendasi	84
C. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Pengamatan Awal Tentang Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi.....	45
Tabel 2 Lembar Aktivitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Pra Siklus	48
Tabel 3 Jadwal Pelaksanaan Siklus I.....	50
Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus I Tentang Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Metode Gallery Walk pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	55
Tabel 5 Lembar Aktivitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siklus I	58
Tabel 6 Jadwal Pelaksanaan Siklus II	60
Tabel 7 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus II Tentang Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Metode Gallery Walk pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	66
Tabel 8 Lembar Aktivitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siklus II.....	68
Tabel 9 Jadwal Pelaksanaan Siklus III	71
Tabel 10 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus III Tentang Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Metode Gallery Walk pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	76
Tabel 11 Lembar Aktivitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siklus III.....	78
Tabel 12 Hasil Pengamatan Awal Tentang Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi.....	99
Tabel 13 Skor Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada tahap Siklus I Pertemuan ke I.....	101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Tabel 14 Skor Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada tahap Siklus I Pertemuan ke II	102
Tabel 15 Skor Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada tahap Siklus I Pertemuan ke III	103
Tabel 16 Skor Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada tahap Siklus II Pertemuan ke I	105
Tabel 17 Skor Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada tahap Siklus II Pertemuan ke II	107
Tabel 18 Skor Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada tahap Siklus II Pertemuan ke III	108
Tabel 19 Skor Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada tahap Siklus III Pertemuan ke I	110
Tabel 20 Skor Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada tahap Siklus III Pertemuan ke II	111
Tabel 21 Skor Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada tahap Siklus III Pertemuan ke III	112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart	24
Gambar 2 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart	31
Gambar 3 Diagram Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A Persiklus.....	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Pengumpulan Data	90
Lampiran 2 : Lembar Observasi.....	93
Lampiran 3 : Hasil Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Persiklus.....	99
Lampiran 4 : Modul Pembelajaran.....	115
Lampiran 5 : Lembar Hasil Wawancara	130
Lampiran 6 : Dokumentasi.....	134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi tiap-tiap individu. Pendidikan merupakan suatu usaha menguasai ilmu pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran formal maupun non formal untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan mendapatkan pendidikan, seseorang dapat menjadi individu yang berkualitas tinggi. Untuk itu maka perlu disusunnya tujuan pendidikan nasional. Rohim dalam Kusuma, dkk (2023:192) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah dapat berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I menyatakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Aryani (2023:1) pendidikan merupakan tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksudnya adalah pendidikan itu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada diri tiap anak, agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat. Demi menuntun kodrat murid-murid tersebut kurikulum yang digunakan haruslah sesuai dengan kebutuhan mereka. Secara bahasa kurikulum berasal dari bahasa latin, *curriculum* yang mempunyai arti bahan pengajaran. Dalam kamus bahasa Indonesia kontemporer, kata kurikulum berarti perangkat mata pelajaran yang diberikan pada lembaga pendidikan (Zaeni, dkk. 2023:113).

Kurikulum adalah inti dari pendidikan, kurikulum juga merupakan salah satu faktor yang berkontribusi dalam pengembangan kompetensi peserta didik. Selain berisi rumusan tentang tujuan yang menentukan kemana peserta didik akan dibawa dan diarahkan, kurikulum juga berisi rumusan tentang isi dan kegiatan belajar, yang akan membekali peserta didik dengan pengetahuan dan sikap (Novelita dan Darmawansyah, 2022:1532).

Saat ini pemerintah telah meluncurkan kurikulum baru yakni kurikulum merdeka. Kurikulum ini hadir sebagai upaya dalam mengatasi ketatnya persaingan sumber daya manusia di Indonesia. Kurikulum ini dikembangkan dengan harapan dapat mencetak generasi milenial yang bisa memahami ilmu yang diajarkan oleh guru secara tepat, bukan hanya sekedar pandai untuk mengingat bahan ajar yang diberikan oleh pendidik. Peserta didik juga diharapkan mampu untuk memanfaatkan teknologi dalam proses belajarnya. Yang mana sebelumnya pendidikan di Indonesia sangat bergantung dengan buku yang bersifat tekstual (Indarta, dkk. 2022:3019).

Merdeka belajar merupakan terobosan baru Kemendikbud RI yang dicetuskan oleh Mendikbudristek, Nadiem Anwar Makarim. Kebijakan merdeka belajar dibuat karena bentuk keprihatinan Mendikbudristek Nadiem Makarim atas lemahnya pendidikan di Indonesia. Dalam penelitian Programme for Internasional Student Assessment (PISA) tahun 2019 menunjukkan hasil penilaian pada peserta didik Indonesia hanya menduduki posisi keenam dari bawah untuk bidang matematika dan literasi, hal ini berarti Indonesia menduduki posisi ke-74 dari 79 negara. Dengan fakta ini, Nadiem pun membuat gebrakan penilaian dalam kemampuan minimum meliputi literasi, numerisasi, dan survey karakter (Bayumi, dkk. 2021:03).

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang bertujuan untuk memerdekakan peserta didik. Seorang guru yang diberikan otoritas sebagai pemimpin pembelajaran dikelas harus mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mampu menyesuaikan keragaman karakteristik peserta didik, baik dari aspek gaya belajar, minat, bakat, bahkan pengetahuan peserta didik. Dijelaskan oleh Kemendikbud dalam Ambarita dan Simanullang (2023:103)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jamb



bahwa di dalam kurikulum merdeka seorang guru diberikan kemerdekaan untuk memilih modul ajar, apakah akan menggunakan modul ajar yang sudah disediakan pemerintah, memodifikasinya sesuai karakteristik siswa, atau bahkan membuat modul ajar mandiri yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didiknya.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum merdeka. Mata pelajaran ini merupakan salah satu aset penting yang harus dimiliki masyarakat saat ini. Dengan pembekalan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diharapkan generasi bangsa dan Negara dapat hidup berdampingan dalam keragaman suku, budaya dan agama di Indonesia. Oleh karena itu untuk meraih Pendidikan Agama Islam yang berkualitas diperlukan penerapan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan peserta didik dalam proses pembelajarannya.

Salah satu pendekatan untuk mewujudkan kurikulum merdeka adalah melalui pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi memang bukanlah suatu pendekatan yang baru dalam dunia pendidikan. Namun karena pendekatan pembelajaran ini sangat berfokus pada kebutuhan peserta didik seperti yang disampaikan oleh Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan yang berhambra pada peserta didik. Menurut Aryani (2023:2) dalam menyajikan pembelajaran guru harus menyesuaikan dengan ketentuan alam dan ketentuan zaman muridnya, pembelajaran harus mampu menunjang karakteristik murid yang beragama. Pembelajaran yang sesuai adalah pembelajaran dengan paradigma baru yaitu implementasi kurikulum merdeka. Yakni dengan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi yang merupakan pembelajaran yang menunjang kebutuhan belajar tiap anak. Guru memfasilitasi murid sesuai dengan kebutuhannya, karena setiap murid mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sehingga tidak bisa diberi perlakuan yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 30 Kabupaten Muaro Jambi, yakni Ibu Dra. Rismawati pada tanggal 10 Oktober 2023, "Saat belajar dikelas, tidak semua siswa aktif". Hanya sebagian kecil siswa yang mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi dalam kuis kelas. Tidak semua siswa mencatat ketika diminta,

sebagian siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan topik, dan ada juga beberapa siswa mendapat nilai lebih rendah pada tes karena mereka tidak membaca buku pelajaran yang ditugaskan.

Dari observasi awal peneliti mengunjungi Kelas VII A SMP Negeri 30 Kabupaten Muaro Jambi pada tanggal 16 Oktober 2023 dan menemukan masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar adalah rendahnya keaktifan belajar siswa. Dalam proses pembelajaran peneliti melihat bahwa pengajar menggunakan kombinasi metode ceramah, presentasi siswa, dan soal di akhir pelajaran untuk memfasilitasi pembelajaran. Sebagian besar siswa terlihat pasif, hal ini bisa dilihat dari banyaknya siswa yang hanya berdiam diri saja jika tidak didorong untuk melakukan sesuatu saat proses pembelajaran berlangsung. Mereka terlihat asik sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Mayoritas siswa terlihat tidak tertarik untuk bertanya ataupun mengajukan pertanyaan dan juga ketika guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, mereka tidak mampu menjawab pertanyaan tersebut dan akhirnya guru menjawab sendiri pertanyaan yang diajukan.

Masih banyak siswa yang tidak peduli dengan aktivitas pembelajaran, mereka sepenuhnya masih menjadikan guru sebagai sumber pembelajaran utama tanpa mau berupaya untuk bersikap aktif mencari pengetahuan sendiri. Guru sudah mencoba menggunakan metode-metode pembelajaran yang dianjurkan di buku panduan guru dalam kurikulum merdeka. Akan tetapi masih sulit diwujudkan karena terbatasnya waktu dan keinginan siswa untuk berpartisipasi sehingga saat proses pembelajaran hanya dipakai untuk pembagian kelompok saja. Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa, mereka beranggapan bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan pembelajaran yang membuat mereka tidak termotivasi, tidak menarik minat mereka, dan tidak bisa membuat mereka fokus untuk mendapatkan pengetahuan baru.

Salah satu cara untuk menarik minat dan antusiasme juga meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar adalah menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar masing-masing anak dan menyesuaikan metodenya. Gaya belajar merupakan hasil kombinasi dari bagaimana cara seseorang menyerap, lalu

mengatur, dan mengolah informasi baru. Setiap peserta didik mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda, di kelas VII A SMP Negeri 30 Kabupaten Muaro Jambi terdiri dari 24 orang peserta didik yang beragama Islam dan mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Ada 8 orang siswa suka belajar menggunakan gambar (*visualization*), 8 orang siswa suka belajar dengan mendengarkan guru (*auditory*) dan 8 orang siswa suka belajar sambil bergerak (*kinestetik*). Data ini diperoleh dari observasi kedua yang dilakukan peneliti menggunakan website tes gaya belajar <https://akupintar.id/tes-gaya-belajar> pada tanggal 30 Oktober 2023 di kelas VII A selain itu untuk memperkuat data observasi pengelompokan gaya belajar di atas peneliti melakukan tes kedua dengan website lain yaitu <https://www.proprofs.com/quiz-school> yang dilakukan pada tanggal 20 November 2023 di Kelas VII A SMP Negeri 30 Kabupaten Muaro Jambi.

Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi ini bisa menjadi salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk melengkapi kebutuhan gaya belajar tiap anak yang berbeda. Salah satu langkah dalam pembelajaran berdiferensiasi adalah menyesuaikan pembelajaran dengan profil minat dan gaya belajar siswa. Dalam pembelajaran berdiferensiasi guru bisa mengkombinasikan ketiga jenis gaya belajar (melihat, mendengar dan bergerak) masing-masing peserta didik dengan cara memanfaatkan potensi yang telah dimiliki dengan melatih dan mengembangkannya agar semua gaya belajar peserta didik terpenuhi. Kebutuhan belajar peserta didik akan terpenuhi sebaik-baiknya dan dapat membuat peserta didik bisa lebih mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya masing-masing.

Metode pembelajaran yang bisa menyesuaikan dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi salah satunya adalah metode *gallery walk* atau pameran berjalan. Metode pembelajaran *gallery walk* dapat menjadi alat yang efektif. Siswa berkeliling ruangan untuk melihat dan merespons informasi yang di pajang secara visual. Melalui pembelajaran berdiferensiasi menggunakan metode *gallery walk* guru dapat membuat stasiun-stasiun atau “gallery” dengan berbagai sumber informasi atau tugas yang memungkinkan siswa belajar sesuai

dengan gaya dan tingkat kemampuan mereka masing-masing. Setiap stasiun pemberhentian gallery bisa menyajikan informasi dengan cara berbeda, seperti teks, gambar, atau video yang memungkinkan siswa memilih cara pembelajaran yang paling sesuai dengan mereka. Pembelajaran berdiferensiasi dengan metode *gallery walk* memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi, berbagi pengetahuan dan materi juga mendiskusikan materi secara aktif.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Narwati pada tahun 2022 dengan judul “Penerapan Metode *Gallery Walk* Berhadiah untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)”. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan dari penggunaan metode *gallery walk* dalam proses pembelajaran. Metode *gallery walk* terbukti bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian melalui pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, guna untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Kemudian peneliti menuangkan hasil dalam sebuah karya ilmiah berjudul “**Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Metode *Gallery Walk* pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi**”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah peneliti memfokuskan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* pada siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Kabupaten Muaro Jambi.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VII A Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS SUNHA NEGERI
SIALTHAR MUARO JAMBI

Menengah Pertama Negeri 30 Kabupaten Muaro Jambi dapat ditingkatkan melalui pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang terdapat dalam proposal dan pastinya sesuai dengan persepsi tersebut dan berpijak pada rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu: Untuk meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Kabupaten Muaro Jambi.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan kegunaan dan manfaat diantaranya:

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi penambah wawasan keilmuan dan memajukan pola pikir penulis dan pembaca mengenai pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peserta didik, membantu peserta didik untuk lebih memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui pembelajaran yang lebih menarik, juga meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- 2) Bagi guru, menerapkan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* sebagai strategi dan metode pembelajaran baru untuk mempermudah guru berinovasi dalam pembelajaran, serta menjadi lebih efektif dalam peranannya sebagai fasilitator dan mediator.

- 3) Bagi sekolah, untuk menjadikan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* sebagai masukan dalam menyusun program peningkatan kualitas sekolah.
- 4) Bagi peneliti, sebagai calon sarjana Pendidikan Agama Islam dapat menambah pengalaman dan memperoleh pengetahuan langsung tentang pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.
- 5) Bagi peneliti lain, untuk menjadi sumber perbandingan penelitian bagi para peneliti dibidang pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, MODEL TINDAKAN, HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan adalah keikutsertaan peserta didik dalam interaksi pembelajaran baik dengan sesama peserta didik maupun dengan guru sebagai pengajar. Keaktifan peserta didik pada kegiatan pembelajaran merupakan persoalan yang penting disadari, dipahami serta dikembangkan. Tingkat keaktifan peserta didik dapat berkembang secara signifikan ke arah yang lebih baik apabila lingkungan sekitarnya dapat mendukung perkembangan tersebut. Pemilihan pendekatan yang kurang tepat dalam proses pembelajaran dapat berpotensi menyebabkan rendahnya keaktifan peserta didik (Sulasiawati dan Indrayani, 2023:147).

Menurut Sardiman dalam Ula dan Jamilah (2023:195) keaktifan belajar siswa adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Aktifitas fisik yang berupa siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja. Dan aktifitas psikis yakni daya jiwanya yang banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran. Sedangkan menurut Sinar dalam Arswimba, dkk (2023:281) keaktifan merujuk pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di mana mereka secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar. Dalam hal ini, guru memiliki tanggung jawab untuk mencari strategi yang dapat meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran.

Menurut Apriyantini dan Sukendra (2023:56) keaktifan belajar merupakan upaya siswa dalam mengembangkan potensi diri melalui serangkaian proses kegiatan belajar, baik pelajaran secara tatap muka maupun pembelajaran secara daring. Dijelaskan juga oleh Widana dalam Apriyanti dan Sukendra (2023:57) bahwa keaktifan belajar adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kegiatan siswa dalam upaya mengembangkan potensi diri melalui proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendapat lain dikemukakan oleh Sutrisno dan Hernawan (2023:113) keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar adalah segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

b. Jenis-jenis Keaktifan Belajar

Menurut Diedriech dalam Waluyo (2019:130) jenis-jenis keaktifan belajar siswa meliputi:

- 1) Visual activities, contohnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, maupun pekerjaan orang lain.
- 2) Oral activities, contohnya menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, dan ikut serta dalam diskusi.
- 3) Listening activities, contohnya mendengarkan, melakukan percakapan, dan berpidato.
- 4) Writing activities, contohnya menulis cerita, membuat karangan, membuat laporan.
- 5) Drawing activities, contohnya menggambar, membuat grafik, peta, maupun diagram.
- 6) Motor Activities, yang termasuk dalam jenis ini adalah melakukan percobaan, membuat sebuah konstruksi dan bermain.
- 7) Mental activities, contohnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, dan mengambil keputusan.
- 8) Emotional activities, contohnya, mempunyai minat belajar, perasaan bosan, gembira ataupun bersemangat.

c. Indikator Keaktifan Belajar

Indikator atau ciri-ciri dari keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari beberapa kondisi yaitu:

- 1) Keaktifan belajar dalam proses perencanaan, bisa dilihat dari keterlibatan siswa dalam merumuskan tujuan pembelajaran,

menyusun rancangan pembelajaran, dan menentukan media pembelajaran.

- 2) Keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran, bisa dilihat dari keterlibatan secara fisik, mental, emosional, maupun intelektual peserta didik dalam proses pembelajaran semisal memanfaatkan media yang ada dan menyampaikan pendapat.
- 3) Keaktifan belajar siswa dalam proses evaluasi pembelajaran, bisa dilihat dari keterlibatan siswa dalam mengevaluasi hasil belajarnya, mengerjakan tugas, serta kemauan siswa menyusun laporan hasil belajarnya sendiri (Nurhamidah, 2022:15).

d. Bentuk-bentuk Keaktifan Belajar

Menurut Purwantini (2023:29) bentuk-bentuk keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Kehadiran, berupa keikutsertaan peserta didik dalam setiap kali pertemuan dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Perhatian, yakni bentuk kesungguhan peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.
- 3) Semangat, yaitu dalam kegiatan belajar mengajar siswa mempunyai semangat yang tinggi.
- 4) Persiapan, tiap-tiap siswa melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum belajar. Persiapan bisa dilakukan dirumah maupun disekolah.
- 5) Pertanyaan-pertanyaan, yaitu pengutaraan pertanyaan dari peserta didik terhadap bahan ajar yang belum jelas maupun yang belum diketahui.
- 6) Tanggapan, yakni dapat berupa pertanyaan maupun jawaban peserta didik atas pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- 7) Penyelesaian tugas, yaitu berupa tanggung jawab yang peserta didik atas tugas-tugas yang diberikan guru kepadanya. Penyelesaian tugas ini tidaklah diukur dari kebenaran

penyelesaian tugas akan tetapi dari kemauan mereka untuk mengerjakan setiap tugas yang telah diberikan.

Selanjutnya komaruddin (2016:15) menjelaskan bahwa keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari berbagai hal seperti memperhatikan (*visual activities*), mendengarkan, berdiskusi, kesiapan siswa, bertanya, serta keberanian siswa memecahkan masalah.

e. Kelebihan Keaktifan Belajar

Menurut Machmudah dalam Hayati (2022:30) kelebihan dari sikap aktif peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik lebih termotivasi dikarenakan kegiatan belajar lebih mudah dalam keadaan enjoy.
- 2) Lingkungan belajar berlangsung tenang.
- 3) Partisipasi peserta didik merata.
- 4) Tiap-tiap peserta didik bertanggung jawab atas apa yang dipelajarinya masing-masing.
- 5) Pembelajaran menjadi lebih fleksibel.
- 6) Peserta didik bebas menyatakan pemikirannya.

f. Penghambat Keaktifan Belajar

Hal-hal yang dapat menghambat keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Kesehatan dan keadaan fisik contohnya cacat tubuh.
- 2) Kurangnya minat dan motivasi terhadap pembelajaran.
- 3) Kelelahan fisik maupun psikis.
- 4) Status ekonomi dan keharmonisan keluarga yang kurang baik
- 5) Kurangnya waktu.
- 6) Ketidacocokan antara metode pengajaran dengan gaya belajar siswa.
- 7) Ketakutan dan kecemasan siswa.
- 8) Strategi belajar yang tidak efektif.
- 9) Kurangnya akses sumber belajar.

10) Peserta didik yang suka mengganggu teman (Izzah, dkk. 2022:154).

Jadi dari beberapa pemaparan di atas dapat diketahui bahwa keaktifan belajar siswa adalah keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar yang penting untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar ini akan meningkatkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti sering bertanya pada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar.

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pengertian Pendidikan Agama Islam jika diartikan mengandung dua makna yaitu “pendidikan” dan “Agama Islam”. Pendidikan menurut plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang dan menemukan kebenaran sejati. Pendidikan Agama Islam adalah proses bimbingan yang dilaksanakan secara sengaja dan direncanakan yang mencakup jasmani, rohani sesuai dengan agama islam untuk membentuk kepribadian yang baik berdasarkan ajaran islam dalam kehidupan individu untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat (Nurjanah, dkk. 2023:3).

Menurut Drajat dalam Firmasyah (2019:82) pendidikan agama islam adalah upaya menyampaikan nilai-nilai, ajaran, dan prinsip-prinsip Islam kepada individu agar mereka dapat memahami, mengamalkan, dan mengintegrasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan dalam perjalanannya diwarnai oleh agama dalam peran dan prosesnya, menurutnya pula agama merupakan motivasi hidup dan

kehidupan, termasuk sebagai alat pengembangan dan pengendalian diri yang amat penting. Bukan hanya sekedar sebagai pengetahuan saja, memahami dan mengamalkan agama adalah sesuatu yang sangat amat penting untuk mencetak manusia yang utuh. Oleh karenanya agama Islam adalah salah satu agama yang diakui oleh Negara, maka tentunya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mewarnai proses pendidikan di Indonesia.

Selanjutnya pengertian budi pekerti yang berasal dari dua kata yakni budi dan pekerti. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata budi pekerti berarti alat batin yang merupakan panduan akal dan perasaan untuk menimbang baik dan buruk. Pendidikan budi pekerti merupakan bentuk program pengajaran di sekolah yang bertujuan mengembangkan watak atau tabiat siswa dengan menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, dan kerja sama yang menekankan kearah afektif tanpa meninggalkan ranah kognitif dan ranah psikomotorik (Ayatullah, 2020:217).

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Menurut Shodiq (2018:221) tujuan pendidikan agama islam dan budi pekerti adalah mencetak generasi intelektual yang beriman dan bertaqwa sehingga mampu menjalankan syari'at islam sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah. Selain itu, tujuan yang dicapai adalah menjadikan peserta didik memiliki akhlak mulia, budi pekerti luhur yang sesuai dengan norma-norma yang ada dimasyarakat. Sehingga dari pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ini peserta didik diharapkan bisa memiliki sifat religiusitas serta nasionalisme yang berguna bagi bangsa dan Negara.

Menurut Abibuddin Nata dalam Zakiyah (2013:118) tujuan pendidikan agama islam dan budi pekerti adalah:

- 1) Mengarahkan manusia agar menjadi sebaik-baiknya khalifah Allah dimuka bumi, yang menjalankan tugas memakmurkan bumi sesuai kehendak Allah.
- 2) Mengarahkan manusia agar seluruh pelaksanaan tugas kekhalifahan di muka bumi dilaksanakan dalam rangka beribadah kepada Allah sehingga tugas di muka bumi terasa ringan.
- 3) Mengarahkan manusia agar berakhlakul kharimah dan berbudi pekerti baik, sehingga tidak menyalahkan fungsinya sebagai khalifah dibumi.
- 4) Membina potensi akal, jasmani, dan rohani sehingga manusia memiliki ilmu, akhlak, dan keterampilan yang dapat membantu tugas pengabdian sebagai khalifah di bumi.
- 5) Mengarahkan manusia agar mendapat kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara menyeluruh terliput dalam lingkup Al-Qur'an, Hadits, akhlak, fiqih, dan sejarah. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian dan keseimbangan hubungan Manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, dan juga makhluk lainnya (Ahmad Bramiarto, 2018:44)

Selanjutnya ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dijelaskan juga oleh Asfiati (2023:54) yakni berlandaskan kajian dengan ruang lingkup *hablum minallah, hablum minannas, hablum minal alam*. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam menekankan adanya penciptaan kondisi hubungan baik dengan Allah, manusia, dan alam. Dan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam secara terperinci diuraikan dalam materi ajar Al-Qur'an, Hadits sebagai perkataan, Fiqih, Aqidah akhlak, dan sejarah kebudayaan islam.

Jadi dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebuah upaya mengajarkan siswa secara sadar juga terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumberkan Al-Qur'an dan Hadits, melalui pemahaman ajaran Islam, mata pelajaran ini bertujuan mengembangkan nilai-nilai keimanan, akhlak mulia, dan etika yang sesuai dengan ajaran agama islam. Dimana pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ini terlingkup dalam Al-Qur'an, Hadits, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah.

3. Pembelajaran Berdiferensiasi

a. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdeferensiasi adalah pembelajaran yang berakar pada pemenuhan kebutuhan belajar murid dan bagaimana guru merespon kebutuhan belajar tersebut. Pembelajaran ini memberikan keluasan dan dukungan kepada semua peserta didik untuk mengembangkan potensinya berdasarkan perbedaan dan kebutuhan setiap individunya baik gaya belajar, minat, dan kesiapan belajar. Kegiatan pembelajaran ini bisa berupa konten, proses, dan produk. Pembelajaran berdeferensiasi dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran tentang pemahaman pancaindra manusia (Setyawati, 2023:236).

Pembelajaran berdiferensiasi mulai dikenal di Indonesia sejak adanya program pendidikan guru penggerak yang pertama kali diselenggarakan pada tahun 2020. Pembelajaran berdiferensiasi sangat berkaitan dengan filosofi pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah sistem “among”, guru harus dapat menuntun siswa untuk berkembang sesuai kodratnya, hal ini sangat sesuai dengan pembelajaran berdiferensiasi (Purwanto, 2023:15).

Sulistyosari, dkk (2022:67) menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan usaha penyesuaian di dalam kelas untuk

memenuhi kebutuhan belajar setiap peserta didik. Penyesuaian yang dimaksudkan ialah terkait minat, profil belajar, kesiapan murid agar tercapai peningkatan hasil belajar. Pembelajaran berdiferensiasi ini merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat menjadi alternatif dalam menyampaikan materi secara menarik.

Selanjutnya menurut Sarafati dan Zuhra (2023:23) pembelajaran berdiferensiasi adalah cara atau upaya yang dilakukan guru untuk memenuhi kebutuhan siswa. Melalui pembelajaran berdiferensiasi, semua kebutuhan belajar siswa dapat difasilitasi sesuai minat atau kebutuhan belajar yang dimiliki siswa. Selain itu, karena kreativitas akan terus berkembang, maka pembelajaran diferensial termasuk pendekatan yang sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran sehingga mempermudah ketercapaian tujuan pembelajaran.

b. Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi

Menurut Marlina (2019:8) tujuan pembelajaran berdiferensiasi meliputi 5 hal yaitu:

- 1) Untuk membantu semua siswa dalam belajar.
- 2) Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa .
- 3) Untuk meningkatkan relasi yang kuat antara guru dan peserta didik.
- 4) Untuk membantu peserta didik menjadi pelajar yang mandiri.
- 5) Untuk mengembangkan kemampuan mengajar guru.

c. Elemen Pembelajaran Berdiferensiasi

Menurut Khristiani, dkk (2021:28) di dalam pembelajaran berdiferensiasi ada 4 aspek yang ada dalam kendali atau kontrol guru adalah konten, proses, produk, dan lingkungan. Berikut adalah penjelasan ke-4 aspek tersebut:

1) Diferensiasi Konten

Aryani (2023:12) menjelaskan pengertian konten adalah apa yang akan kita ajarkan kepada murid. Konten dapat dibedakan sebagai tanggapan terhadap kesiapan, minat, dan profil belajar murid

maupun kombinasi dari ketiganya. Ambarita dan Simanullang (2023:104) memberikan contoh diferensiasi konten yang bisa digunakan dalam mempersiapkan materi bahan ajar, yaitu:

- a) Mengemas materi dalam bentuk bacaan.
- b) Menyediakan bahan ajar berbentuk audio.
- c) Menyediakan materi dalam bentuk visual.

2) Diferensiasi Proses

Yang dimaksud dalam proses pada bagian ini adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik di kelas. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang bermakna bagi peserta didik sebagai pengalaman belajarnya di kelas, bukan kegiatan yang tidak berkorelasi dengan apa yang sedang dipelajarinya. Dalam proses pembelajaran ini guru perlu memahami kebutuhan belajar siswa, apakah mereka mampu belajar secara mandiri, berkelompok, atau bahkan membutuhkan pendampingan khusus untuk memahami materi yang diajarkan (Dirjo, 2023:30).

3) Diferensiasi Produk

Produk adalah hasil pekerjaan atau unjuk kerja yang harus ditunjukkan pada guru. Produk adalah sesuatu yang ada wujudnya bisa berbentuk karangan, tulisan, hasil tes, pertunjukan, presentasi, pidato, rekaman, diagram, dan sebagainya. Yang paling penting produk ini harus mencerminkan pemahaman murid yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan (Sigalingging, 2022:68).

4) Diferensiasi Lingkungan

Lingkungan belajar yang dimaksud meliputi susunan kelas secara personal, sosial, maupun fisik. Lingkungan belajar juga harus disesuaikan dengan kesiapan peserta didik dalam belajar, minat mereka, dan profil belajar mereka agar mereka memiliki motivasi tinggi dalam belajar. Misalnya guru dapat menyiapkan beberapa susunan tempat duduk peserta didik yang ditempelkan di papan

pengumuman kelas sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar mereka (Khristiani, 2021:28).

d. Langkah-langkah Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi memiliki susunan dalam rancangan dan langkah pengajaran terhadap siswa-siswi yang memiliki keberagaman kesiapan, kemampuan dan minat belajarnya. Keberagaman karakteristik siswa-siswi dalam suatu ruangan tentu menuntut strategi yang berbeda (Simbolon, dkk. 2022:388).

Menurut Moningka dalam Ibda dan Wijanarko (2023:51) pembelajaran berdiferensiasi dapat dipraktikkan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengenali karakteristik siswa, mulai dari sifat, minat, hingga gaya belajarnya.
- 2) Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok berdasarkan minat atau gaya belajarnya.
- 3) Memilih topik pembelajaran dengan memperhatikan keberagaman siswa dalam hal motivasi, minat, dan harapan belajarnya.
- 4) Berikan siswa pilihan terkait tugas yang akan dikerjakan, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang akan digunakan.
- 5) Guru melakukan asesmen di awal pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pelajaran yang akan dipelajari sekaligus mengukur kesiapan siswa terhadap tujuan pembelajaran.
- 6) Melakukan evaluasi dan refleksi dari penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas.

e. Manfaat Pembelajaran Berdiferensiasi

Menurut Purwanto (2023:13) pembelajaran berdiferensiasi akan memberikan manfaat bagi sekolah, kelas, terutama kepada siswa. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, tidak semua siswa bisa

diberi perlakuan yang sama. Jika pengajar tidak memberikan pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa maka hal tersebut dapat menghambat siswa untuk bisa maju dan berkembang dalam proses pembelajarannya.

Manfaat yang didapat bila menerapkan pembelajaran berdiferensiasi antara lain:

- 1) Setiap siswa merasa disambut dengan baik.
- 2) Siswa dengan berbagai karakteristik merasa dihargai.
- 3) Siswa merasa aman.
- 4) Siswa memperoleh harapan dalam pertumbuhannya.
- 5) Ada keadilan bagi tiap siswa dengan gaya belajar yang berbeda.
- 6) Kebutuhan belajar siswa terfasilitasi dan terlayani dengan baik.

Dari beberapa pemaparan di atas dapat diketahui bahwa Pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu pendekatan dalam proses pembelajaran yang memungkinkan seorang pengajar untuk menyesuaikan metode pengajaran dan materi bahan ajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswanya. Dalam pembelajaran berdiferensiasi mempunyai 4 elemen yakni diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan. Manfaat yang bisa dirasakan saat melakukan pembelajaran berdiferensiasi adalah tiap-tiap siswa yang memiliki kebutuhan belajar berbeda akan terfasilitasi dan terlayani dengan baik.

4. Metode Pembelajaran *Gallery Walk*

a. Pengertian Metode Pembelajaran *Gallery Walk*

Menurut Martēja (2020:19) metode pembelajaran *gallery walk* (pameran berjalan) atau disebut juga galeri belajar adalah metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat suatu gambar maupun skema sesuai hal-hal apa yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi disetiap kelompok untuk dipajang di kelas. Penggalierian hasil kerja dilakukan pada saat siswa telah melaksanakan tugasnya. Dalam penggunaan metode ini siswa akan berkeliling dari satu stasiun pembelajaran ke stasiun pembelajaran lainnya untuk melihat, membaca, dan meninjau hasil karya atau informasi yang dipajang di setiap stasiun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Setelah semua kelompok selesai melaksanakan tugasnya, guru memberikan kesimpulan pembelajaran sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa.

Wirdati juga menjelaskan dalam Dengo (2018:41) bahwa pengertian metode *gallery walk* adalah metode pembelajaran kelompok yang masing-masing anggota mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lainnya. *Gallery walk* merupakan metode diskusi yang membuat peserta didik keluar dari tempat duduk mereka dan aktif dalam mengumpulkan konsep kalimat penting, menulis dan berbicara didepan umum. Metode *gallery walk* juga dapat memotivasi keaktifan peserta didik dalam proses belajar sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya, maka dapat saling mengoreksi antara sesama peserta didik baik kelompok maupun antar peserta didik itu sendiri.

b. Langkah-langkah Metode *Gallery Walk*

Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *gallery walk* adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta dibagi dalam beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 atau lima siswa.
- 2) Setiap kelompok diberi karton dan peralatan tulis berwarna.
- 3) Berikan studi kasus (disiapkan oleh guru) sesuai modul ajar.
- 4) Tentukan topik/tema pelajaran.
- 5) Minta siswa untuk mendiskusikan materi.
- 6) Guru mengawasi dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok.
- 7) Hasil kerja kelompok ditempel di dinding.
- 8) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- 9) Mintalah kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi presentasi juru bicara.

- 10) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
- 11) Koreksi bersama-sama.
- 12) Penyimpulan materi (Amin dan Sumendap, 2022:231).

c. Tujuan dan Manfaat Metode *Gallery Walk*

Menurut Ismail dalam Amin dan Sumendap (2022:232) ada beberapa tujuan dari penggunaan metode *gallery walk*, yakni:

- 1) Membangun kerja sama kelompok (kooperatif learning) dan saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar.
- 2) Mendorong peserta didik untuk belajar dari setiap kelompok kecil yang membahas suatu kasus atau permasalahan.
- 3) Membuat peserta didik secara aktif ikut serta dalam menyatukan konsep-konsep penting dalam mencapai suatu keputusan, menulis, dan juga berbicara didepan umum.
- 4) Membantu peserta didik untuk fokus terhadap sesuatu yang mereka ketahui dan mereka pelajari.

Metode *gallery walk* ditemukan oleh Spencer Kagan pada tahun 1990. Metode pembelajaran ini baik digunakan untuk membangun kerja sama kelompok (cooperative leaning). Dan saling memberi apresiasi dan koreksi dalam kelompok. Manfaat dari metode pembelajaran *gallery walk* disebutkan dalam Maulida, dkk (2017:60) yakni dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, membangun kreativitas siswa juga sikap sosial siswa dalam proses pembelajaran dan juga merupakan suatu model dapat yang meningkatkan daya emosional siswa untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat siswa jika sesuatu itu dilihat secara langsung.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Gallery Walk*

Menurut Sanjaya dalam Narwati (2022: 67) kelebihan dari metode pembelajaran *gallery walk* adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun budaya kerja sama antar siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 2) Menciptakan sikap saling menghormati dan menghargai antar teman.
- 3) Membiasakan siswa memberi umpan balik.
- 4) Menumbuhkan sikap mandiri dan mengembangkan kreativitas.
- 5) Belajar menjadi menyenangkan.
- 6) Siswa belajar menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya.
- 7) Menumbuhkan cara berpikir kritis siswa.

Sedangkan kekurangan metode *gallery walk*, diantaranya:

- 1) Guru harus secara utuh terlibat dalam proses pembelajaran.
- 2) Sarana prasarana yang mendukung pembelajaran harus terpenuhi.
- 3) Guru harus mampu menguasai kelas secara maksimal.
- 4) Membutuhkan tenaga ekstra baik fisik maupun pemikiran dan juga membutuhkan waktu yang lama.
- 5) Tidak dapat diterapkan pada semua materi.
- 6) Guru harus extra cermat dalam memantau keaktifan individu.
- 7) Pengaturan setting kelas yang lebih rumit.

Jadi dari beberapa pendapat di atas menunjukkan bahwa metode pembelajaran *gallery walk* adalah salah satu model pembelajaran *active learning*. model pembelajaran *active learning* merupakan suatu proses pembelajaran yang menekankan siswa untuk aktif sebagai subjek belajar yaitu saat siswa mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan tentang suatu materi pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode pembelajaran ini yaitu siswa berkeliling dari satu stasiun pembelajaran ke stasiun pembelajaran lainnya untuk melihat, membaca, dan mininjau hasil karya atau informasi yang dipajang di setiap stasiun. Metode ini memiliki berbagai manfaat yakni meningkatkan keaktifan belajar siswa, membangun kreativitas, dan mampu meningkatkan daya ingat siswa.

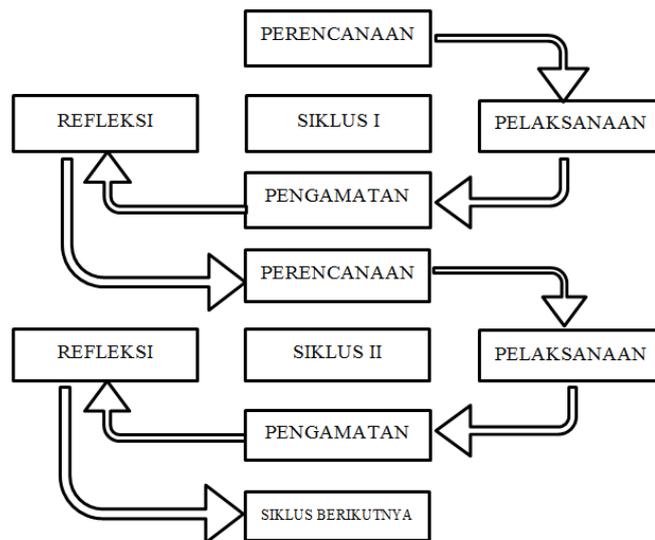
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Model Tindakan

Model tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh seorang pengajar atau berkolaborasi dengan orang lain yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan suatu proses di dalam kelas. Penjelasan lain mengenai PTK diungkapkan oleh Supendi (2022:5) yakni penerapan atau tindakan terkendali yang bersifat daur ulang (dilakukan dalam bentuk siklus) untuk mengatasi secara langsung masalah-masalah nyata dan spesifik yang muncul dalam pembelajaran.

Model tindakan yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc.Taggart dalam Arikunto (2021:42), yang terdiri dari empat langkah pelaksanaan utama yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.



Gambar 1 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart
(Arikunto, 2021:42)

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun rancangan juga menentukan fokus permasalahan kemudian membuat instrument pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Tahapan selanjutnya yakni pelaksanaan tindakan yang merupakan penerapan isi rancangan sekaligus tahapan observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

atau pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Untuk tahap akhir akan diadakannya refleksi terhadap penerapan tindakan yang telah dilaksanakan. Keempat tahapan dalam penelitian tersebut adalah unsur untuk membuat sebuah siklus.

Peneliti memilih menggunakan model Suharsimi Arikunto 2021 karena tahapan dalam tindakannya ringkas dan mudah dipahami. Alasan lainnya penggunaan model ini adalah permasalahan yang dihadapi dikelas memerlukan penyelesaian melalui PTK. Karena itulah memerlukan model penelitian yang sesuai dengan permasalahan di kelas.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Hipo adalah dibawah, tesis adalah sebuah kebenaran. Disebut sementara karena hipotesis baru merupakan jawaban sementara penelitiannya belum dilakukan, jadi belum tau bagaimana hasilnya. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat ditingkatkan melalui pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*.

D. Studi Relevan

Adapun studi relevan pada penelitian ini yaitu:

1. Jurnal artikel yang ditulis oleh Narwati pada tahun 2022 dengan judul “Penerapan Metode *Gallery Walk* Berhadiah untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)”. Jurnal Research and Education Studies Volume 01 Nomor 02. Penerapan metode *gallery walk* mampu meningkatkan keaktifan belajar IPA siswa kelas VII-E MTs al-Ma’arif Rakit yang berjumlah 33 orang siswa yaitu pada siklus I peningkatan 36,37% dan pada siklus II mengalami 18,18% peningkatan dari siklus I. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan metode *gallery walk* dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA siswa metode *gallery walk* dipandang cocok sebagai pembelajaran aktif sesuai tuntutan kurikulum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Persamaan penelitian Narwati dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan penelitian jenis PTK dengan metode pembelajaran *gallery walk*, tujuan penelitian juga sama yakni untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Adapun perbedaan penelitian Narwati dengan penelitian saat ini adalah pada mata pelajaran yang diteliti. Penelitian Narwati pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sedangkan penelitian saat ini pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selain itu penelitian Narwati tidak menggunakan pembelajaran berdiferensiasi sedangkan penelitian saat ini menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Objek penelitian Narwati dan penelitian saat ini juga berbeda. Objek penelitian Narwati adalah siswa kelas VII-E MTs al-Ma'arif Rakit sedangkan penelitian saat ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi.

2. Jurnal artikel yang ditulis Ronoili pada tahun 2019 dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Gallery Walk* Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 4 Kendari”. Penerapan metode *gallery* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kendari. Hal ini dapat dilihat dari nilai prasiklus hingga siklus II yakni nilai rata-rata prasiklus sebesar 67,07 dengan ketuntasan belajar 36,36% setelah tindakan siklus I hasil belajar siswa meningkat sebesar 57,57% namun belum mencapai indikator yang ditetapkan. selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 72,72% dengan nilai rata-rata 83 dan telah memenuhi indikator kinerja yang telah peneliti tetapkan yaitu 80% siswa telah mendapat nilai minimal 73. Persamaan penelitian Ronoili dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan penelitian jenis PTK dengan menggunakan metode pembelajaran *gallery walk*, mata pelajaran yang diteliti juga sama yakni mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Adapun perbedaan penelitian Ronoili dengan penelitian saat ini adalah pada tujuan penelitiannya. Penelitian Ronoili bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar sedangkan penelitian saat ini adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



untuk meningkatkan keaktifan belajar. Selain itu penelitian Ronoili tidak menggunakan pembelajaran berdiferensiasi sedangkan penelitian saat ini menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Objek penelitian Ronoili dan penelitian saat ini juga berbeda. Objek penelitian Ronoili adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Kendari sedangkan penelitian saat ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi.

3. Jurnal artikel yang ditulis Imam, dkk. pada tahun 2021 dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak dengan Metode *Gallery Walk* Siswa Kelas VIII MTs Parmiatu Wassa’adah Sambirejo Timur Tahun Ajaran 2019/2020”. Dari hasil penelitian menggunakan metode *gallery walk* dinyatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak. Hal ini dapat dilihat dari rerata skor perbandingan prasiklus, siklus I dan siklus II. Rerata skor siswa pada prasiklus sebesar 34,62%, lalu meningkat pada siklus I dengan perolehan skor 65,38%, kemudian kembali meningkat pada siklus II dengan 100%. Persamaan penelitian Imam, dkk dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan penelitian jenis PTK dengan menggunakan metode *gallery walk*. Adapun perbedaan penelitian Imam, dkk dengan penelitian saat ini adalah pada tujuan penelitiannya. Penelitian Imam, dkk bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar sedangkan penelitian saat ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar. Mata pelajaran yang diteliti juga berbeda, penelitian Imam, dkk pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sedangkan penelitian saat ini pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selain itu penelitian Imam, dkk tidak menggunakan pembelajaran berdiferensiasi sedangkan penelitian saat ini menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Objek penelitian Imam, dkk dan penelitian saat ini juga berbeda. Objek penelitian Imam, dkk adalah siswa kelas VIII MTs Parmiatu Wassa’adah Sambirejo Timur sedangkan penelitian saat ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Jurnal artikel yang ditulis Pancawati pada tahun 2022 dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran PPKn Materi Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 di Kelas X-1 SMAN 4 Kota Bima Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022”. Penelitian yang dilaksanakan pada semester genap dan dilaksanakan pada 29 orang siswa. Pada kegiatan prasiklus menunjukkan banyak kelemahan, hal ini ditandai dengan ketuntasan sejumlah 62,50% dengan nilai rata-rata 71,56. Pada siklus I siswa mengalami peningkatan menjadi 81,25%. Kemudian pada siklus II ini mengalami peningkatan yang sangat tinggi dibandingkan siklus sebelumnya yaitu sebanyak 93,75%. Dengan demikian metode pembelajaran *gallery walk* dinyatakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan penelitian Pancawati dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan penelitian jenis PTK dengan menggunakan metode pembelajaran *gallery walk*. Adapun perbedaan penelitian Imam, dkk dengan penelitian saat ini adalah pada tujuan penelitiannya. Penelitian Pancawati bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar sedangkan penelitian saat ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar. Mata pelajaran yang diteliti juga berbeda, penelitian Pancawati pada mata pelajaran PPKn sedangkan penelitian saat ini pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selain itu penelitian Pancawati tidak menggunakan pembelajaran berdiferensiasi sedangkan penelitian saat ini menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Objek penelitian Pancawati dan penelitian saat ini juga berbeda. Objek penelitian Pancawati adalah siswa kelas X-1 SMAN Kota Bima sedangkan penelitian saat ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi.
5. Selanjutnya jurnal artikel yang ditulis Yani, dkk. pada tahun 2017 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X-B SMA Negeri 7 Takengon”. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



gallery walk dapat meningkatkan aktivitas siswa dan dapat meminimalisir kelas yang jenuh dan bosan. Hasil penelitian ini menunjukkan persentase ketuntasan secara individual meningkat setiap siklus, dari 40%, 60%, dan 90%. Sebanyak 94% siswa menyatakan metode pembelajaran *gallery walk* sangat menarik dan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Persamaan penelitian Yani, dkk dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan penelitian jenis PTK dengan menggunakan metode pembelajaran *gallery walk*. Adapun perbedaan penelitian Yani, dkk dengan penelitian saat ini adalah pada tujuan penelitiannya. Penelitian Yani, dkk bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar sedangkan penelitian saat ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar. Subjek mata pelajaran yang diteliti juga berbeda, penelitian Pancawati pada mata pelajaran Geografi sedangkan penelitian saat ini pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selain itu penelitian Yani, dkk tidak menggunakan pembelajaran berdiferensiasi sedangkan penelitian saat ini menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Objek penelitian Yani, dkk dan penelitian saat ini juga berbeda. Objek penelitian Yani, dkk adalah siswa kelas X-B SMA Negeri 7 Takengon sedangkan penelitian saat ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tentang pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Kabupaten Muaro Jambi. Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa perencanaan, pelaksanaan, dan hasil evaluasi saat pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*. Dengan adanya penerapan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diharapkan siswa dapat dengan mudah memahami materi sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa saat proses pembelajaran. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni terletak pada tujuan penelitian, objek penelitian, dan model dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

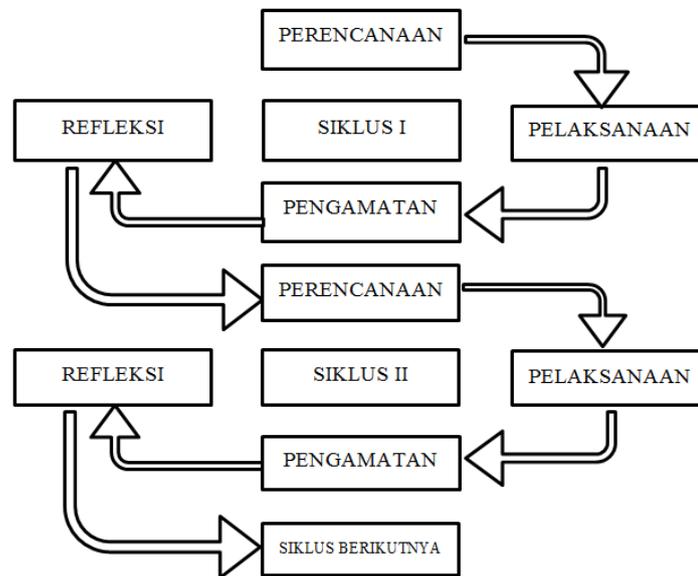
METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan jenis kualitatif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan fakta-fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi. Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang mana PTK ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran melalui PTK.

PTK adalah suatu kegiatan ilmiah yang terdiri dari Penelitian, Tindakan, dan Kelas. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi si peneliti. Selanjutnya tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Sedangkan kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang pendidik. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Parnawi 2020:3).

Banyak model yang bisa digunakan saat hendak merancang dan melaksanakan penelitian kelas. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart dalam Arikunto (2021:42), yang secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas (PTK) dimulai dengan siklus pertama yang terdiri empat kegiatan, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*)



Gambar 2 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart
(Arikunto, 2021:42)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan tingkat pertama yang terletak di Kabupaten Muaro Jambi. Identitas sekolah yang dilaksanakan penelitian sebagai berikut:

Nama Sekolah : SMP NEGERI 30 MUARO JAMBI
 Alamat : Jl. Pematang Gajah Desa Pematang Gajah Kecamatan Jambi
 Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi.
 Kode Pos : 36361
 E-Mail : smpnegerixxx_muarojambi@ymail.com

Adapun pemilihan lokasi ini dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi di lembaga pendidikan tersebut dengan sangat baik.
2. Lokasi lembaga pendidikan merupakan tempat peneliti melaksanakan PLP (Perkenalan Lapangan Persekolahan).

3. Siswa yang masuk dari berbagai kalangan, tidak hanya mereka yang berasal dari golongan menengah keatas, akan tetapi semua golongan ekonomi dan sosial.
4. Belum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*.

Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di dalam kelas. Penelitian ini akan dilaksanakan di semester genap mulai bulan Januari sampai Februari.

C. Rancangan Tindakan

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan model bersiklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan dalam setiap siklus disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran. Dengan demikian, dalam perencanaan bukan hanya berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus dicapai akan tetapi juga harus lebih ditonjolkan perlakuan khususnya dalam proses pembelajaran, ini berarti perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran.

Ada dua jenis perencanaan yang dapat disusun oleh peneliti, yakni perencanaan awal dan perencanaan lanjutan. Perencanaan awal diturunkan dari berbagai asumsi perbaikan hasil dari kajian studi pendahuluan sedangkan perencanaan lanjutan disusun berdasarkan hasil refleksi setelah peneliti mempelajari berbagai kelemahan yang harus diperbaiki.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah perlakuan yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah perlakuan yang dilaksanakan yang diarahkan sesuai dengan perencanaan. Tindakan inilah yang menjadi inti dari PTK sebagai upaya meningkatkan kinerja guru untuk menyelesaikan masalah. Tindakan dilakukan dalam program pembelajaran apa adanya. Artinya, tindakan itu tidak direkayasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



untuk kepentingan penelitian, akan tetapi dilaksanakan sesuai pengamatan. Selama pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai pelaksana dan teman sejawat bertindak sebagai observer yang mencatat perkembangan yang terjadi di dalam kelas.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai tindakan yang telah disusun. Kegiatan pengamatan dilakukan oleh guru dan peneliti selaku pelaksana dibantu juga oleh teman sejawat selaku observer. Hal ini dilakukan untuk melihat peningkatan keaktifan belajar siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*. Dengan pengumpulan informasi menggunakan lembar observasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan selama tindakan. Pada tahapan ini peneliti menganalisis, memahami, menyimpulkan hasil pengamatan berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi bersama observer yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat. Dari hasil refleksi inilah sehingga dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki dan dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang pada siklus berikutnya.

D. Desain dan Prosedur Tindakan

1. Desain Tindakan

Penelitian ini mencari tahu dari penggunaan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Kabupaten Muaro Jambi. Berkenaan dengan penelitian ini dilakukan karena saat ini keaktifan belajar siswa cenderung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kurang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disebabkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Maka dari itu peneliti ingin mengkaji tentang penggunaan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan yang menjadi sasarannya adalah siswa-siswi kelas VII A Sekolah Menengah Pertama 30 Kabupaten Muaro Jambi.

2. Prosedur Tindakan

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas (PTK) alurnya terarah dan terencana. Untuk melaksanakan rencana penelitian yang terarah dan teratur dalam prosesnya yang panjang dan kompleks, maka peneliti membagi pelaksanaan penelitian ini dalam tiga siklus (tidak dibatasi) dan dilanjutkan dengan pengamatan, refleksi dan pelaporan. Siklus tersebut adalah pratindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III. Peneliti kemudian mempertajam judul atau objek penelitian, mengidentifikasi masalah penelitian, meridi dalamview kepustakaan, menetapkan konsep dan tujuan penelitian. Pada saat dilapangan, peneliti melakukan bimbingan, tanya jawab, pengamatan, pencatatan dan mengumpulkan sumber data. Peneliti melakukan kunjungan beberapa kali untuk melakukan aksi dan dan pengumpulan data. Jumlah siklus secara teoritis tampak tidak ada batasan. Untuk membatasi seberapa jauh tindakan sudah dikatakan berhasil, maka harus ditentukan kriteria hasil pencapaian melalui tindakan yang dilakukan. Kriteria ini merupakan kriteria hasil yang harus dicapai oleh peneliti.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui 3 siklus untuk melihat keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*. Masing-masing siklus dengan tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dengan kolaborasi antara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Kabupaten Muaro Jambi.

Jika peneliti sudah mengetahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan siklus I, maka peneliti dan guru berkolaborasi menentukan

rancangan tindakan berikut pada siklus II, maka peneliti dan guru berkolaborasi melanjutkan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) seperti pada siklus I. Jika telah selesai pelaksanaan pada siklus II, apabila peneliti belum merasa puas untuk perbaikan dan peningkatan atas tindakan tersebut, peneliti dapat melanjutkan penelitian ke dalam siklus III, yang cara pelaksanaannya sama seperti siklus sebelumnya. Tidak ada ketentuan atau ketetapan beberapa siklus yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini tergantung dengan peneliti, jika hasil penelitian telah menemukan hasil yang memuaskan dalam perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran dikelas, maka peneliti dapat menghentikan dan mengambil kesimpulan, namun disarankan PTK dilakukan paling kurang dua siklus.

Dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* di kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Muaro Jambi aktivitas yang diterapkan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Adapun langkah-langkah perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Permintaan izin dari kepala sekolah SMPN 30 Kabupaten Muaro Jambi.
- 2) Mengadakan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu segera diatasi. Tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, wawancara dengan siswa dan peneliti juga melakukan observasi berupa pemantauan langsung pada proses belajar mengajar di kelas VII A.
- 3) Membuat lembar observasi untuk melihat proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*.
- 4) Memilih pokok pembahasan yang sesuai dengan materi semester genap di kelas VII A.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5) Membuat modul pembelajaran untuk setiap pertemuan/siklus.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Kegiatan awal

- a) Membuka pembelajaran dan mengucapkan salam.
- b) Menanyai tentang keadaan peserta didik.
- c) Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulainya pembelajaran.
- d) Mengecek kehadiran peserta didik.
- e) Menanyai kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian dan posisi tempat duduk.
- f) Melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi minggu lalu.
- g) Memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya materi yang akan dipelajari hari ini.
- h) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- i) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis.
- j) Menjelaskan pembelajaran yang akan digunakan yaitu dengan pembelajaran berdiferensiasi.

2) Kegiatan inti

- a) Membagi peserta dibagi dalam beberapa kelompok berdasarkan gaya belajarnya. Setiap kelompok terdiri dari 4 atau lima siswa. Untuk mengelompokkan gaya belajar siswa sendiri sudah dilakukan pemetaan melalui tes diagnostik di website <https://akupintar.id/tes-gaya-belajar> dan website <https://www.proprofs.com/quiz-school> (*Diferensiasi proses*)
- b) Memberikan karton dan peralatan tulis berwarna.
- c) Memberikan bahan ajar berbeda kepada siswa yakni berupa video pembelajaran dari youtube, artikel, bahan ajar cetak (*Diferensiasi konten*).
- d) Memberikan studi kasus (disiapkan oleh guru) berbentuk LKPD sesuai modul ajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e) Menentukan topik/tema pelajaran.
- f) Meminta siswa untuk mendiskusikan materi.
- g) Mengawasi dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok (*Diferensiasi proses*).
- h) Hasil kerja kelompok ditempel di dinding (*Diferensiasi produk*).
- i) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- j) Meminta kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi presentasi juru bicara.
- k) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
- l) Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan mengumpulkan hasil yang didapat dari gallery belajar.

3) Kegiatan akhir

- a) Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama dengan peserta didik.
- b) Memberikan apresiasi kepada masing-masing kelompok.
- c) Menginformasikan materi yang akan datang.
- d) Mengingatkan pada peserta didik untuk selalu mengulangi pelajarannya di rumah.
- e) Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

c. Tahap Observasi

Setelah dilakukan observasi maka akan diperoleh data terhadap keaktifan belajar siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* kemudian dikategorikan rendah, sedang, dan tinggi. Adapun bobot item observasi ditetapkan satu untuk masing-masing item. Aspek yang dinilai sebanyak 15 aspek dengan alternatif pilihan yang tersedia yaitu: rendah, sedang, atau tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun 15 aspek yang dikategorikan dalam penelitian keaktifan belajar siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* ini adalah:

- 1) Mengamati video atau bahan ajar yang disajikan.
- 2) Mengamati hasil kerja kelompok yang disajikan di *gallery walk*.
- 3) Mengamati penjelasan teman penjaga gallery.
- 4) Kesiediaan bertanya.
- 5) Kesiediaan menjawab.
- 6) Mengemukakan pendapat.
- 7) Mendengarkan perintah/arahan guru.
- 8) Mendengarkan diskusi teman satu kelompok.
- 9) Mendengarkan penjelasan teman penjaga gallery.
- 10) Mencatat materi pelajaran.
- 11) Mengerjakan tugas/latihan.
- 12) Mencatat penjelasan teman penjaga gallery.
- 13) Kesiapan mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 14) Berdiskusi dengan teman.
- 15) Bersemangat saat belajar.

Penilaian skor dari lembar observasi yang diamati dinilai sebagai berikut:

- | | |
|------------------|-------------|
| 1) Sangat kurang | : 0 – 20% |
| 2) Kurang | : 21 – 40% |
| 3) Cukup | : 41 – 60% |
| 4) Baik | : 61 – 80% |
| 5) Sangat baik | : 81 – 100% |

E. Kriteria Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila telah terdapat 80% siswa aktif mengikuti pembelajaran. Kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya keaktifan belajar siswa, maka dilakukan observasi dengan melihat indikator-indikator sebagai berikut ini:

1. Mengamati video atau bahan ajar yang disajikan.
2. Mengamati hasil kerja kelompok yang disajikan di *gallery walk*.
3. Mengamati penjelasan teman penjaga gallery.
4. Kesiediaan bertanya.
5. Kesiediaan menjawab.
6. Mengemukakan pendapat.
7. Mendengarkan perintah/arahan guru.
8. Mendengarkan diskusi teman satu kelompok.
9. Mendengarkan penjelasan teman penjaga gallery.
10. Mencatat materi pelajaran.
11. Mengerjakan tugas/latihan.
12. Mencatat penjelasan teman penjaga gallery.
13. Kesiapan mengikuti kegiatan pembelajaran.
14. Berdiskusi dengan teman.
15. Bersemangat saat belajar.

F. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek darimana suatu data itu diperoleh. Sumber data merupakan segala bentuk sumber-sumber yang memungkinkan seorang peneliti untuk mendapat sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian (Zafri dan Hastuti, 2023:52).

1. Data primer, dalam hal ini yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan yakni panduan wawancara, dokumentasi dan post test dan pretest berupa lembar observasi. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII A SMP Negeri 30 Kabupaten Muaro Jambi.
2. Data sekunder, dalam hal ini merupakan data yang telah dikumpulkan untuk maksud menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Adapun data yang mendukung dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



penelitian ini diperoleh atau bersumber dari literatur artikel, buku pelajaran, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subjek maupun sampel penelitian). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang sedang berlangsung di lingkungan yang terdiri dari berbagai aktivitas perhatian terhadap kajian objek dengan menggunakan penginderaan (Suharsimi Arikunto dalam Hotimah, 2022:19). Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, tujuan, dan perasaan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi menggunakan lembaran observasi untuk mengukur keaktifan belajar siswa dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Peneliti menggunakan metode ini agar mengetahui kondisi yang terjadi, dan kondisi yang dapat memberikan informasi bagi peneliti untuk memperoleh data.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan untuk mendengarkan secara langsung informasi yang dibutuhkan. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui situasi pembelajaran dan pendapat juga sikap siswa mengenai pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*.

3. Dokumentasi

Arikunto menjelaskan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam mengadakan metode dokumentasi,

peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, juga catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan kamera sebagai alat untuk mengambil photo kegiatan siswa selama proses pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*. Photo ini digunakan sebagai alat bantu untuk menggambarkan apa yang terjadi dikelas pada waktu pembelajaran berlangsung. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu observasi yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

4. Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas yang diambil dari catatan yang dibuat oleh guru.

H. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lahir di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber data yaitu mendapatkan data dari lebih satu sumber saja. Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data dan informasi (Djiwandono dan Yulianto, 2023:116).

Hal ini dapat dicapai dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil observasi.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan pelaksanaan atau proses yang dilakukan dengan isi penelitian yang telah dilakukan.
5. Membandingkan hasil penelitian dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Berdasarkan teknik triangulasi tersebut di atas, maka dimaksud untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data-data yang di lapangan tentang upaya dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa terhadap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Kabupaten Muaro Jambi. Dari sumber hasil observasi, wawancara, maupun melalui dokumentasi, sehingga dapat dipertanggung jawabkan seluruh data yang diperoleh di lapangan dalam penelitian tersebut.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan metode gabungan (*mixed methods research*) yaitu:

1. Analisis data kualitatif: yang terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Analisis data kuantitatif: yang digunakan untuk mendeskripsikan tentang penggunaan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* yang meliputi peningkatan keaktifan belajar siswa. Penentuan keaktifan belajar siswa berdasarkan hasil tes observasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Peningkatan keaktifan pembelajaran ditentukan berdasarkan pencapaian pada aspek-aspek hasil tes keaktifan belajar siswa.

Berikut adalah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Penyajian data

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun informasi secara sistematis dari tahap reduksi data sehingga mempermudah dalam membaca data.
2. Triangulasi

Triangulasi data dilakukan dengan memadukan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penarikan kesimpulan adalah penjelasan secara ringkas dan jelas sesuai dengan proses dan hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil data yang telah diperoleh di lapangan.

a. Analisis data hasil observasi

Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*. Analisis data observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk setiap aspek yang diamati diberi skor sesuai dengan pedoman penskoran pada kisi-kisi lembar observasi yang telah dibuat.
- 2) Menghitung skor total yang telah diperoleh setelah keterlaksanaan pembelajaran. Skor total yang telah diperoleh tersebut dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase.

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah frekuensi total.

Penilaian skor dari lembar observasi yang diamati adalah sebagai berikut:

- a) Sangat kurang : 0 – 20%
- b) Kurang : 21 – 40%
- c) Cukup : 41 – 60%
- d) Baik : 61 – 80%
- e) Sangat baik : 81 – 100%

Kegiatan	BULAN/TAHUN 2023-2024												
	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	
Mengajukan Judul													
Menyusun Proposal													
Mengajukan Dosen Pembimbing													
Konsultasi dengan Dosen Pembimbing		√	√	√	√	√							
Seminar Proposal							√						
Perbaikan Proposal							√						
Izin atau Perintah Riset							√						
Pelaksanaan Riset								√					
Penulisan Hasil Riset									√				
Konsultasi dengan Dosen Pembimbing									√	√			
Pengandaan Skripsi												√	
Sidang Skripsi												√	
Perbaikan Skripsi												√	

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 30 Muaro Jambi, pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024, yang dilaksanakan kurang lebih satu bulan setengah, dimulai dari pertengahan bulan Januari sampai akhir bulan Februari 2024. Adapun sasaran dalam penelitian ini yaitu kelas VII A dengan jumlah peserta didik 24 Orang Peserta didik yang beragama islam. Tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 3 siklus, jumlah pertemuan masing-masing siklus adalah 3 kali Pertemuan.

1. Pra Siklus

Pada pra siklus adalah kondisi awal sebelum diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*, pra siklus ini dilakukan di kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada Kamis 25 Januari 2024. Pra siklus ini digunakan sebagai studi perbandingan keaktifan belajar sebelum dan sesudah diberikan tindakan. Adapun kondisi awal keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti didapatkan pada saat pengamatan awal dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pengamatan Awal Tentang Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi

No.	Nama Siswa	Indikator															Skor
		A			B			C			D			E			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	AS	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	24
2.	AD	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	23
3.	AAM	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	2	2	22
4.	AF	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	21

5.	DWN	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	23	
6.	DM	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	22	
7.	DH	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	25	
8.	FK	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	19	
9.	GH	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	22	
10.	GR	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	26	
11.	KOH	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	22	
12.	KH	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	22	
13.	MAA	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	19	
14.	MF	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	22	
15.	NR	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	23	
16.	N	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	21	
17.	RS	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	25	
18.	RA	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	18	
19.	RAS	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	24	
20.	SPR	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	21	
21.	SRA	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	21	
22.	TP	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	24	
23.	UANA	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	24	
24.	YS	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	22	
	Jumlah	37	24	25	36	36	39	40	39	24	41	43	30	39	40	42	535
	Jumlah Ideal	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	1440

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Keterangan Indikator

- A. Kegiatan Mengamati
 - 1. Mengamati video atau bahan ajar yang disajikan
 - 2. Mengamati hasil kerja kelompok yang disajikan di *gallery walk*
 - 3. Mengamati penjelasan teman penjaga gallery
- B. Kegiatan Lisan
 - 4. Kesiediaan bertanya
 - 5. Kesiediaan menjawab
 - 6. Mengemukakan pendapat
- C. Kegiatan Mendengarkan
 - 7. Mendengarkan perintah/arahan guru
 - 8. Mendengarkan diskusi teman satu kelompok
 - 9. Mendengarkan penjelasan teman penjaga gallery
- D. Kegiatan Menulis
 - 10. Mencatat materi pelajaran
 - 11. Mengerjakan tugas/latihan
 - 12. Mencatat penjelasan teman penjaga gallery
- E. Kegiatan Emosional
 - 13. Kesiapan mengikuti kegiatan pembelajaran
 - 14. Berdiskusi dengan teman
 - 15. Bersemangat saat belajar

Persentase Pencapaian Keaktifan Belajar Siswa pada Pra Siklus

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{535}{1440} \times 100\%$$

$$= 37,15\%$$

P = Persentase.

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah frekuensi total.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Keterangan Pencapaian Keaktifan Belajar Siswa :

1. Sangat Kurang : 0 – 20%
2. Kurang : 21 – 40%
3. Cukup : 41 – 60%
4. Baik : 61 – 80%
5. Sangat Baik : 81 – 100%

Berdasarkan tabel 1, hasil pengamatan awal pra siklus tentang keaktifan belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti persentase keaktifan belajar siswa adalah sejumlah 37,15%. Dapat dilihat bahwa pada pra siklus keaktifan belajar siswa termasuk kategori “Kurang”. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang membuat siswa hanya terfokuskan satu objek saja yaitu guru, dan yang berani bertanya hanya beberapa murid saja. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, peneliti menemukan bahwa siswa takut, malu, dan segan untuk bertanya, yang mengakibatkan sebagian siswa menjadi jenuh dan mengantuk. Maka dari itu perlu adanya metode/media belajar tambahan agar siswa menjadi aktif dalam belajar sehingga menciptakan kelas yang aktif dan menyenangkan.

Tabel 2 Lembar Aktivitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Pra Siklus

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	
		YA	TIDAK
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
2.	Memberikan motivasi dan apersepsi.	√	
3.	Memberikan informasi tentang materi pelajaran.	√	
4.	Membimbing siswa membentuk kelompok sesuai gaya belajar siswa.		√
5.	Mengarahkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran secara mandiri, menyenangkan,		√

	juga melibatkan panca indera mereka berdasarkan gaya belajarnya.		
6.	Membimbing siswa mempresentasikan hasil belajar berupa <i>gallery walk</i> .		√
7.	Memberikan penguatan kesimpulan tentang materi yang dipelajari.		√
8.	Melakukan tanya jawab dengan siswa.	√	
9.	Mengevaluasi siswa.		√
10.	Memberikan informasi mengenai materi yang akan datang		√

Berdasarkan tabel 2, lembar observasi aktivitas guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebelum diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan hanya terfokuskan pada guru saja dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti belum pernah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* yang menyebabkan siswa kurang berperan aktif di dalam proses pembelajaran.

2. Siklus I

Dalam pelaksanaan siklus pertama ini terdapat 4 tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

- 1) Membuat modul ajar dengan pokok materi “Beriman Kepada Malaikat Allah SWT”.
- 2) Membuat LKPD (lembar kerja peserta didik).
- 3) Mempersiapkan pedoman observasi untuk guru dan siswa yang telah disusun sebelumnya. Hal ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*.

- 4) Mempersiapkan instrumen dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PTK ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran mengikuti sesuai dengan jadwal pembelajaran di sekolah, dan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya. Adapun rincian jadwal pelaksanaannya pada siklus pertama yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 *Jadwal Pelaksanaan Siklus I*

No.	Hari / Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Senin / 29 Januari 2024	Pertemuan I	Makna Beriman kepada Malaikat
2.	Kamis / 01 Februari 2024	Pertemuan II	Tugas-Tugas Malaikat
3.	Senin / 05 Februari 2024	Pertemuan III	Hubungan Beriman kepada Malaikat dengan Kehidupan Sehari-hari dan Hikmah Beriman kepada Malaikat

Pelaksanaan ini dilaksanakan sesuai dengan modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah disusun. Pada siklus Pertama ini terdapat tiga Pertemuan dengan peserta didik, dimana peneliti mengisi lembar observasi dengan bantuan teman sejawat selaku observer untuk melacak keterlibatan siswa dengan topik “Beriman kepada Malaikat” selama penelitian siklus I melalui pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*.

Berikut ini diuraikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siklus I:

1) Pertemuan I

Siklus I (Pertemuan I), dilakukan pada tanggal 29 Januari 2024, dengan pokok materi “Makna beriman kepada Malaikat Allah

SWT”.

a) Kegiatan awal pembelajaran

Pada saat memasuki kelas dan sebelum pembelajaran dimulai guru memulai dengan salam dan berdo'a, selanjutnya peneliti mengabsen siswa satu-persatu agar bisa lebih mengenali nama-nama siswa, serta memeriksa kerapian pakaian dan tempat duduk.

b) Kegiatan Inti

1. Peneliti memberitahu dan menjelaskan materi yang akan dibahas, indikator pembelajaran, serta metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*. Kemudian peneliti menjelaskan materi beserta contohnya.
2. Peneliti membagi peserta didik dalam 3 kelompok gaya belajar. Untuk pengelompokan gaya belajar sendiri sudah dilakukan pemetaan melalui tes diagnostic. (*Diferensiasi proses*).
3. Peneliti memberikan karton dan peralatan tulis berwarna.
4. Peneliti memberikan bahan ajar berbeda kepada siswa yakni berupa video pembelajaran dari youtube, artikel, dan bahan ajar berupa buku cetak. (*Diferensiasi konten*).
5. Peneliti memberikan studi kasus berupa LKPD (lembar kerja peserta didik) kepada masing-masing kelompok untuk dapat didiskusikan.
6. Peneliti dan guru meminta siswa mendiskusikan materi.
7. Peneliti dan guru mengawasi dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok. (*Diferensiasi proses*)
8. Siswa di minta untuk menempelkan hasil kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelompok di dinding (*Diferensiasi produk*).

9. Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
 10. Salah satu anggota kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
 11. Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan mengumpulkan hasil yang didapat dari gallery belajar.
- c) Kegiatan Penutup
1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama-sama.
 2. Peneliti memberikan apresiasi kepada masing-masing kelompok.
 3. Peneliti menginformasikan materi yang akan datang.
 4. Guru mengingatkan pada peserta didik untuk selalu mengulangi pelajarannya di rumah.
 5. Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan hamdalah serta salam.

2) Pertemuan II

Siklus I (Pertemuan II), dilakukan pada tanggal 01 Februari 2024, dengan pokok materi “Tugas-tugas Malaikat-Malaikat Allah SWT”.

- a) Kegiatan awal pembelajaran
- Pada saat memasuki kelas dan sebelum pembelajaran dimulai guru memulai dengan salam dan berdo'a, selanjutnya peneliti mengabsen siswa satu-persatu, serta memeriksa kerapian pakaian dan tempat duduk.
- b) Kegiatan Inti
1. Peneliti memberitahu dan menjelaskan materi yang akan dibahas, indikator pembelajaran, serta metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*. Kemudian peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- dan guru mengulas kembali materi sebelumnya.
2. Siswa diminta duduk dengan kelompok gaya belajar masing-masing.
 3. Peneliti memberikan karton dan peralatan tulis berwarna.
 4. Peneliti memberikan bahan ajar berbeda kepada siswa yakni berupa video pembelajaran dari youtube, artikel, dan bahan ajar berupa buku cetak. (*Diferensiasi konten*).
 5. Peneliti memberikan studi kasus berupa LKPD (lembar kerja peserta didik) kepada masing-masing kelompok untuk dapat didiskusikan.
 6. Peneliti dan guru meminta siswa mendiskusikan materi.
 7. Peneliti dan guru mengawasi dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok. (*Diferensiasi proses*)
 8. Siswa di minta untuk menempelkan hasil kerja kelompok di dinding (*Diferensiasi produk*).
 9. Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
 10. Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
 11. Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan mengumpulkan hasil yang didapat dari gallery belajar.
- c) Kegiatan Penutup
1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama-sama.
 2. Peneliti memberikan apresiasi kepada masing-masing kelompok.
 3. Peneliti menginformasikan materi yang akan datang.
 4. Guru mengingatkan pada peserta didik untuk selalu

mengulangi pelajarannya di rumah.

5. Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan hamdalah serta salam.

3) Pertemuan III

Siklus I (Pertemuan III), dilakukan pada tanggal 05 Februari 2024, dengan pokok materi “Hubungan beriman kepada Malaikat dengan Kehidupan Sehari-hari dan Hikmah beriman kepada Malaikat”.

a) Kegiatan awal pembelajaran

Pada saat memasuki kelas dan sebelum pembelajaran dimulai guru memulai dengan salam dan berdo'a, selanjutnya peneliti mengabsen siswa satu-persatu serta memeriksa kerapian pakaian dan tempat duduk.

b) Kegiatan Inti

1. Peneliti memberitahu dan menjelaskan materi yang akan dibahas, indikator pembelajaran, serta metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*. Kemudian peneliti dan guru mengulas kembali materi sebelumnya.
2. Siswa diminta duduk dengan kelompok gaya belajar masing-masing.
3. Peneliti memberikan karton dan peralatan tulis berwarna.
4. Peneliti memberikan bahan ajar berbeda kepada siswa yakni berupa video pembelajaran dari youtube, artikel, dan bahan ajar berupa buku cetak. (*Diferensiasi konten*).
5. Peneliti memberikan studi kasus berupa LKPD (lembar kerja peserta didik) kepada masing-masing kelompok untuk dapat didiskusikan.
6. Peneliti dan guru meminta siswa mendiskusikan materi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Peneliti dan guru mengawasi dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok. (*Diferensiasi proses*)
 8. Siswa di minta untuk menempelkan hasil kerja kelompok di dinding (*Diferensiasi produk*).
 9. Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
 10. Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
 11. Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan mengumpulkan hasil yang didapat dari gallery belajar.
- c) Kegiatan Penutup
1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama-sama.
 2. Peneliti memberikan apresiasi kepada masing-masing kelompok.
 3. Peneliti menginformasikan materi yang akan datang.
 4. Guru mengingatkan pada peserta didik untuk selalu mengulangi pelajarannya di rumah.
 5. Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan hamdalah serta salam.

c. Pengamatan

Hasil pengamatan keaktifan belajar siswa kelas VII A pada siklus I serta lembar aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 *Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus I Tentang Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Metode Gallery Walk pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*

No.	Nama Siswa	Skor			Jumlah	Rata-Rata
		P1	P2	P3		

1.	AS	26	32	40	98	33
2.	AD	30	31	38	99	33
3.	AAM	25	30	32	87	29
4.	AF	23	26	33	82	27
5.	DWN	27	30	34	91	30
6.	DM	25	32	33	90	30
7.	DH	27	30	34	91	30
8.	FK	24	30	33	87	29
9.	GH	25	31	35	91	30
10.	GR	29	33	35	97	32
11.	KOH	23	28	32	83	28
12.	KH	24	28	35	87	29
13.	MAA	22	27	31	80	27
14.	MF	22	29	36	87	29
15.	NR	27	29	31	87	29
16.	N	24	30	39	93	31
17.	RS	27	28	37	92	31
18.	RA	23	32	34	89	30
19.	RAS	27	32	37	96	32
20.	SPR	21	29	31	81	27
21.	SRA	26	30	34	90	30
22.	TP	25	30	36	91	30
23.	UANA	26	30	36	92	31
24.	YS	24	30	33	87	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Jumlah	602	717	829	2148	716
	Jumlah Ideal	1440	1440	1440	-	-

Persentase Pencapaian Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus I

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{716}{1440} \times 100\%$$

$$= 49,72\%$$

P = Persentase.

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah frekuensi total.

Keterangan Pencapaian Keaktifan Belajar Siswa :

1. Sangat Kurang : 0 – 20%
2. Kurang : 21 – 40%
3. Cukup : 41 – 60%
4. Baik : 61 – 80%
5. Sangat Baik : 81 – 100%

Berdasarkan tabel 4, hasil Siklus I tentang keaktifan siswa persentase keaktifan belajar siswa adalah sejumlah 49,72%. Dapat dilihat bahwa keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah mulai meningkat, dan termasuk ke dalam kategori skor “Cukup”. Berdasarkan hasil observasi dikelas menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa pada Siklus I, siswa yang mengantuk dan tertidur saat belajar sudah berkurang, akan tetapi masih banyak siswa yang kurang serius dalam proses pembelajaran, masih belum berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, serta masih kurang serius pada saat mencari informasi pembelajaran di gallery.

Tabel 5 Lembar Aktivitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siklus I

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	
		YA	TIDAK
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
2.	Memberikan motivasi dan apersepsi.	√	
3.	Memberikan informasi tentang materi pelajaran.	√	
4.	Membimbing siswa membentuk kelompok sesuai gaya belajar siswa.	√	
5.	Mengarahkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran secara mandiri, menyenangkan, juga melibatkan panca indera mereka berdasarkan gaya belajarnya.	√	
6.	Membimbing siswa mempresentasikan hasil belajar berupa <i>gallery walk</i> .	√	
7.	Memberikan penguatan kesimpulan tentang materi yang dipelajari.		√
8.	Melakukan tanya jawab dengan siswa.	√	
9.	Mengevaluasi siswa.		√
10.	Memberikan informasi mengenai materi yang akan datang	√	

Berdasarkan tabel 5, lembar observasi aktivitas peneliti pada siklus I, menunjukkan bahwa sudah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*. Siswa sudah mulai berperan aktif dengan pembelajaran berkelompok. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah sesuai dengan modul pembelajaran, namun masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan pada pembelajaran yaitu memberikan penguatan kesimpulan tentang materi yang dipelajari. Dikarenakan peneliti masih

melihat batas kemampuan peserta didik, maka diperlukannya peningkatan aktivitas peneliti dan guru pada pelaksanaan pembelajaran di siklus II.

d. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada pelaksanaan siklus I ini, bahwa kegiatan pembelajaran di kelas VII A dengan pembelajaran berdiferensiasi metode pembelajaran *gallery walk* sudah mampu meningkatkan keaktifan dan daya tarik siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan guru. Akan tetapi, pembelajaran yang dilakukan pada siklus I ini masih terdapat kekurangan diantaranya yaitu:

- 1) Kurangnya keseriusan siswa dalam berdiskusi.
- 2) Siswa masih belum berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
- 3) Siswa masih kurang serius pada saat membuat bahan ajar kelompok.
- 4) Penjaga gallery masih belum terbiasa untuk menyampaikan kepada teman yang mengelilingi gallery belajar kelompoknya.

Faktor-faktor yang terjadi di sebabkan oleh beberapa hal yaitu:

- 1) Siswa masih belum terbiasa dengan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* yang diterapkan.
- 2) Siswa masih canggung dan malu-malu untuk bertanya kepada teman yang menjadi penjaga gallery dikarenakan teman sebaya.
- 3) Masih ada siswa yang bermalas-malasan saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus I, maka perlu diadakan perbaikan pada pelaksanaan selanjutnya yaitu di siklus II, diantaranya:

- 1) Mengingatkan kembali siswa untuk lebih fokus dan serius saat proses pembelajaran.
- 2) Membimbing siswa melakukan pelaksanaan pembelajaran melalui pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*.

- 3) Membimbing masing-masing kelompok untuk bekerja sama dengan baik, selain itu guru juga harus memberikan dorongan berupa memotivasi kepada siswa agar tidak malu-malu dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.
- 4) Guru harus dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan proses pembelajaran dan juga harus selalu memperhatikan murid dan membuat suasana belajar menjadi kondusif dan menyenangkan.

3. Siklus II

Dalam pelaksanaan siklus kedua ini terdapat 4 tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

- 1) Membuat modul ajar dengan pokok materi “Menghindari Perilaku Ghibah”.
- 2) Membuat LKPD (lembar kerja peserta didik).
- 3) Mempersiapkan pedoman observasi untuk guru dan siswa yang telah disusun sebelumnya. Hal ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*.
- 4) Mempersiapkan instrumen dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PTK ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran mengikuti sesuai dengan jadwal pembelajaran di sekolah, dan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya. Adapun rincian jadwal pelaksanaan pada siklus kedua yaitu sebagai berikut:

Tabel 6 *Jadwal Pelaksanaan Siklus II*

No.	Hari / Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Senin / 12 Februari 2024	Pertemuan I	Pesan Islam untuk Menghindari Ghibah

2.	Kamis / 15 Februari 2024	Pertemuan II	Perbedaan Ghibah dan Kritik
3.	Senin / 19 Februari 2024	Pertemuan III	Cara Menghindari Ghibah

Pelaksanaan ini dilaksanakan sesuai dengan modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah disusun. Pada siklus kedua ini terdapat tiga Pertemuan dengan peserta didik, dimana peneliti mengisi lembar observasi dengan bantuan teman sejawat selaku observer untuk melacak keterlibatan siswa dengan topik “Menghindari Perilaku Ghibah” selama penelitian siklus II melalui pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*.

Berikut ini diuraikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siklus II:

1) Pertemuan I

Siklus II (Pertemuan I), dilakukan pada tanggal 12 Februari 2024, dengan pokok materi “Pesan Islam untuk Menghindari Ghibah”.

a) Kegiatan awal pembelajaran

Pada saat memasuki kelas dan sebelum pembelajaran dimulai guru memulai dengan salam dan berdo’a, selanjutnya peneliti mengabsen siswa satu-persatu serta memeriksa kerapian pakaian dan tempat duduk.

b) Kegiatan Inti

1. Memberitahu dan menjelaskan materi yang akan dibahas, indikator pembelajaran serta metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*. Kemudian peneliti menjelaskan materi beserta contohnya.
2. Peneliti membagi peserta didik dalam 3 kelompok gaya belajar. Untuk pengelompokan gaya belajar sendiri

- sudah dilakukan pemetaan melalui tes diagnostic. (*Diferensiasi proses*).
3. Peneliti memberikan karton dan peralatan tulis berwarna.
 4. Peneliti memberikan bahan ajar berbeda kepada siswa yakni berupa video pembelajaran dari youtube, artikel, dan bahan ajar berupa buku cetak. (*Diferensiasi konten*).
 5. Peneliti memberikan studi kasus berupa LKPD (lembar kerja peserta didik) kepada masing-masing kelompok untuk dapat didiskusikan.
 6. Peneliti dan guru meminta siswa mendiskusikan materi.
 7. Peneliti dan guru mengawasi dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok. (*Diferensiasi proses*)
 8. Siswa di minta untuk menempelkan hasil kerja kelompok di dinding (*Diferensiasi produk*).
 9. Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
 10. Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
 11. Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan mengumpulkan hasil yang didapat dari gallery belajar.
- c) Kegiatan Penutup
1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama-sama.
 2. Peneliti memberikan apresiasi kepada masing-masing kelompok.
 3. Peneliti menginformasikan materi yang akan datang.
 4. Guru mengingatkan pada peserta didik untuk selalu mengulangi pelajarannya di rumah.

5. Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan hamdalah serta salam.

2) Pertemuan II

Siklus II (Pertemuan II), dilakukan pada tanggal 15 Februari 2024, dengan pokok materi “Perbedaan Ghibah dan Kritik”.

- a) Kegiatan awal pembelajaran

Pada saat memasuki kelas dan sebelum pembelajaran dimulai guru memulai dengan salam dan berdo'a, selanjutnya peneliti mengabsen siswa satu-persatu serta memeriksa kerapian pakaian dan tempat duduk.
- b) Kegiatan Inti
 1. Peneliti memberitahu dan menjelaskan materi yang akan dibahas, indikator pembelajaran serta metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*. Kemudian peneliti dan guru mengulas kembali materi sebelumnya.
 2. Siswa diminta duduk dengan kelompok gaya belajar masing-masing.
 3. Peneliti memberikan karton dan peralatan tulis berwarna.
 4. Peneliti memberikan bahan ajar berbeda kepada siswa yakni berupa video pembelajaran dari youtube, artikel, dan bahan ajar berupa buku cetak. (*Diferensiasi konten*).
 5. Peneliti memberikan studi kasus berupa LKPD (lembar kerja peserta didik) kepada masing-masing kelompok untuk dapat didiskusikan.
 6. Peneliti dan guru meminta siswa mendiskusikan materi.
 7. Peneliti dan guru mengawasi dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok. (*Diferensiasi proses*)

8. Siswa di minta untuk menempelkan hasil kerja kelompok di dinding (*Diferensiasi produk*).
 9. Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
 10. Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
 11. Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan mengumpulkan hasil yang didapat dari gallery belajar.
- c) Kegiatan Penutup
1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama-sama.
 2. Peneliti memberikan apresiasi kepada masing-masing kelompok.
 3. Peneliti menginformasikan materi yang akan datang.
 4. Guru mengingatkan pada peserta didik untuk selalu mengulangi pelajarannya di rumah.
 5. Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan hamdalah serta salam.

3) Pertemuan III

Siklus II (Pertemuan III), dilakukan pada tanggal 19 Februari 2024, dengan pokok materi “Cara Menghindari Ghibah”.

- a) Kegiatan awal pembelajaran
- Pada saat memasuki kelas dan sebelum pembelajaran dimulai guru memulai dengan salam dan berdo'a, selanjutnya peneliti mengabsen siswa satu-persatu serta memeriksa kerapian pakaian dan tempat duduk.
- b) Kegiatan Inti
1. Peneliti memberitahu dan menjelaskan materi yang akan dibahas, indikator pembelajaran serta metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*. Kemudian peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- dan guru mengulas kembali materi sebelumnya.
2. Siswa diminta duduk dengan kelompok gaya belajar masing-masing.
 3. Peneliti memberikan karton dan peralatan tulis berwarna.
 4. Peneliti memberikan bahan ajar berbeda kepada siswa yakni berupa video pembelajaran dari youtube, artikel, dan bahan ajar berupa buku cetak. (*Diferensiasi konten*).
 5. Peneliti memberikan studi kasus berupa LKPD (lembar kerja peserta didik) kepada masing-masing kelompok untuk dapat didiskusikan.
 6. Peneliti dan guru meminta siswa mendiskusikan materi.
 7. Peneliti dan guru mengawasi dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok. (*Diferensiasi proses*)
 8. Siswa di minta untuk menempelkan hasil kerja kelompok di dinding (*Diferensiasi produk*).
 9. Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
 10. Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
 11. Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan mengumpulkan hasil yang didapat dari gallery belajar.
- c) Kegiatan Penutup
1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama-sama.
 2. Peneliti memberikan apresiasi kepada masing-masing kelompok.
 3. Peneliti menginformasikan materi yang akan datang.
 4. Guru mengingatkan pada peserta didik untuk selalu

mengulangi pelajarannya di rumah.

5. Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan hamdalah serta salam.

c. Pengamatan

Hasil pengamatan keaktifan belajar siswa kelas VII A pada siklus II serta lembar aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 *Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus II Tentang Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Metode Gallery Walk pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*

No.	Nama Siswa	Skor			Jumlah	Rata-Rata
		P1	P2	P3		
1.	AS	48	49	51	148	49
2.	AD	43	55	56	154	51
3.	AAM	48	52	54	154	51
4.	AF	41	48	49	138	46
5.	DWN	44	51	53	148	49
6.	DM	45	49	51	145	48
7.	DH	48	55	56	159	53
8.	FK	44	48	51	143	48
9.	GH	45	48	49	142	47
10.	GR	44	47	52	143	48
11.	KOH	44	50	52	146	49
12.	KH	44	50	53	147	49
13.	MAA	45	52	53	150	50
14.	MF	47	50	52	149	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

15.	NR	46	51	53	150	50
16.	N	42	47	51	140	47
17.	RS	45	46	49	140	47
18.	RA	45	48	50	143	48
19.	RAS	44	47	50	141	47
20.	SPR	44	50	52	146	49
21.	SRA	45	48	50	143	48
22.	TP	44	51	53	148	49
23.	UANA	47	49	51	147	49
24.	YS	46	48	52	146	49
	Jumlah	1078	1189	1243	3510	1170
	Jumlah Ideal	1440	1440	1440	-	-

Persentase Pencapaian Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus II

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1170}{1440} \times 100\%$$

$$= 81,25\%$$

P = Persentase.

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah frekuensi total.

Keterangan Pencapaian Keaktifan Belajar Siswa :

1. Sangat Kurang : 0 – 20%
2. Kurang : 21 – 40%
3. Cukup : 41 – 60%
4. Baik : 61 – 80%
5. Sangat Baik : 81 – 100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Berdasarkan tabel 7, hasil siklus II persentase keaktifan belajar siswa kelas VII A SMPN 30 Muaro Jambi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sejumlah 81,25%. Dapat dilihat bahwa keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah mulai meningkat, dan termasuk ke dalam kategori skor “Sangat Baik”.

Tabel 8 *Lembar Aktivitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siklus II*

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	
		YA	TIDAK
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
2.	Memberikan motivasi dan apersepsi.	√	
3.	Memberikan informasi tentang materi pelajaran.	√	
4.	Membimbing siswa membentuk kelompok sesuai gaya belajar siswa.	√	
5.	Mengarahkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran secara mandiri, menyenangkan, juga melibatkan panca indera mereka berdasarkan gaya belajarnya.	√	
6.	Membimbing siswa mempresentasikan hasil belajar berupa <i>gallery walk</i> .	√	
7.	Memberikan penguatan kesimpulan tentang materi yang dipelajari.	√	
8.	Melakukan tanya jawab dengan siswa.	√	
9.	Mengevaluasi siswa.	√	
10.	Memberikan informasi mengenai materi yang akan datang	√	

Berdasarkan tabel 8, lembar observasi aktivitas peneliti pada siklus II, menunjukkan bahwa sudah diterapkannya pembelajaran

berdiferensiasi metode *gallery walk*. Siswa sudah berperan aktif dengan pembelajaran berkelompok. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah sesuai dengan modul pembelajaran. Dikarenakan peneliti masih melihat batas kemampuan peserta didik, maka diperlukannya peningkatan aktivitas peneliti dan guru pada pelaksanaan pembelajaran di siklus III.

d. Refleksi

Pada pelaksanaan refleksi siklus II, keaktifan siswa dalam belajar semakin meningkat dapat dilihat keaktifan siswa pada siklus I sejumlah 49,92% meningkat menjadi 81,25% pada siklus kedua, dikarenakan siswa sudah terbiasa belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*. Peneliti juga telah memperbaiki pelaksanaan pembelajaran diantaranya yaitu:

- 1) Peneliti telah mengingatkan siswa untuk lebih fokus dan serius saat proses pembelajaran.
- 2) Peneliti selalu membimbing siswa melakukan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*.
- 3) Guru membimbing masing-masing kelompok untuk bekerja sama dengan baik, selain itu guru juga telah memberikan dorongan berupa memotivasi kepada siswa agar tidak malu-malu dalam bertanya kepada teman penjaga gallery.
- 4) Guru telah meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan proses pembelajaran dan juga selalu memperhatikan murid dan membuat suasana belajar menjadi kondusif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus II, masih ada beberapa siswa yang belum berani mengemukakan pendapat saat diskusi kelompok pembuatan bahan *gallery walk* dan malu untuk bertanya temannya yang menjaga *gallery walk*, maka masih perlu dilakukan siklus III untuk mempertahankan dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan

maka dari itu untuk siklus III perlu diadakan perbaikan, diantaranya:

- 1) Guru lebih meningkatkan memotivasi dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran sehingga siswa tertarik untuk mencari pengetahuan baru di *gallery walk*.
- 2) Guru dapat meningkatkan kinerja dalam mengevaluasi siswa dan memotivasi siswa dalam pembelajaran.
- 3) Mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*.

4. Siklus III

Dalam pelaksanaan siklus ketiga ini terdapat 4 tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

- 1) Membuat modul ajar dengan pokok materi "Melaksanakan Tabayyun".
- 2) Membuat LKPD (lembar kerja peserta didik).
- 3) Mempersiapkan pedoman observasi untuk guru dan siswa yang telah disusun sebelumnya. Hal ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*.
- 4) Mempersiapkan Instrumen dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PTK ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran mengikuti sesuai dengan jadwal pembelajaran di sekolah, dan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya, adapun rincian jadwal pelaksanaannya pada siklus pertama yaitu sebagai berikut:

Tabel 9 *Jadwal Pelaksanaan Siklus III*

No.	Hari / Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Kamis / 22 Februari 2024	Pertemuan I	Pengertian Tabayyun dan Melaksanakan Tabayyun
2.	Senin / 26 Februari 2024	Pertemuan II	Tabayyun di Sosial Media
3.	Kamis / 29 Februari 2024	Pertemuan III	Hikmah dari Bertabayyun

Pelaksanaan ini dilaksanakan sesuai dengan modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah disusun. Pada siklus kedua ini terdapat tiga Pertemuan dengan peserta didik, dimana peneliti mengisi lembar observasi dengan bantuan teman sejawat selaku observer untuk melacak keterlibatan siswa dengan topik “Anjuran Islam untuk Melaksanakan Tabayyun” selama penelitian siklus III melalui pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*.

Berikut ini diuraikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siklus III:

1) Pertemuan I

Siklus III (Pertemuan I), dilakukan pada tanggal 22 Februari 2024, dengan pokok materi “Pengertian Tabayyun dan Melaksanakan Tabayyun”.

a) Kegiatan awal pembelajaran

Pada saat memasuki kelas dan sebelum pembelajaran dimulai guru memulai dengan salam dan berdo’a, selanjutnya peneliti mengabsen siswa satu-persatu serta memeriksa kerapian pakaian dan tempat duduk.

b) Kegiatan Inti

1. Memberitahu dan menjelaskan materi yang akan dibahas, indikator pembelajaran serta metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- berdiferensiasi metode *gallery walk*. Kemudian peneliti menjelaskan materi beserta contohnya.
2. Peneliti membagi peserta didik dalam 3 kelompok gaya belajar. Untuk pengelompokan gaya belajar sendiri sudah dilakukan pemetaan melalui tes diagnostic. (*Diferensiasi proses*).
 3. Peneliti memberikan karton dan peralatan tulis berwarna.
 4. Peneliti memberikan bahan ajar berbeda kepada siswa yakni berupa video pembelajaran dari youtube, artikel, dan bahan ajar berupa buku cetak. (*Diferensiasi konten*).
 5. Peneliti memberikan studi kasus berupa LKPD (lembar kerja peserta didik) kepada masing-masing kelompok untuk dapat didiskusikan.
 6. Peneliti dan guru meminta siswa mendiskusikan materi.
 7. Peneliti dan guru mengawasi dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok. (*Diferensiasi proses*)
 8. Siswa di minta untuk menempelkan hasil kerja kelompok di dinding (*Diferensiasi produk*).
 9. Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
 10. Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
 11. Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan mengumpulkan hasil yang didapat dari gallery belajar.
- c) Kegiatan Penutup
1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama-sama.
 2. Peneliti memberikan apresiasi kepada masing-masing

kelompok.

3. Peneliti menginformasikan materi yang akan datang.
4. Guru mengingatkan pada peserta didik untuk selalu mengulangi pelajarannya di rumah.
5. Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan hamdalah serta salam.

2) Pertemuan II

Siklus III (Pertemuan II), dilakukan pada tanggal 26 Februari 2024, dengan pokok materi “Tabayyun di Sosial Media”.

a) Kegiatan awal pembelajaran

Pada saat memasuki kelas dan sebelum pembelajaran dimulai guru memulai dengan salam dan berdo'a, selanjutnya peneliti mengabsen siswa satu-persatu serta memeriksa kerapian pakaian dan tempat duduk.

b) Kegiatan Inti

1. Peneliti memberitahu dan menjelaskan materi yang akan dibahas, indikator pembelajaran serta metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*. Kemudian peneliti dan guru mengulas kembali materi sebelumnya.
2. Siswa diminta duduk dengan kelompok gaya belajar masing-masing.
3. Peneliti memberikan karton dan peralatan tulis berwarna.
4. Peneliti memberikan bahan ajar berbeda kepada siswa yakni berupa video pembelajaran dari youtube, artikel, dan bahan ajar berupa buku cetak. (*Diferensiasi konten*).
5. Peneliti memberikan studi kasus berupa LKPD (lembar kerja peserta didik) kepada masing-masing kelompok untuk dapat didiskusikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Peneliti dan guru meminta siswa mendiskusikan materi.
 7. Peneliti dan guru mengawasi dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok. (*Diferensiasi proses*)
 8. Siswa di minta untuk menempelkan hasil kerja kelompok di dinding (*Diferensiasi produk*).
 9. Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
 10. Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
 11. Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan mengumpulkan hasil yang didapat dari gallery belajar.
- c) Kegiatan Penutup
1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama-sama.
 2. Peneliti memberikan apresiasi kepada masing-masing kelompok.
 3. Peneliti menginformasikan materi yang akan datang.
 4. Guru mengingatkan pada peserta didik untuk selalu mengulangi pelajarannya di rumah.
 5. Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan hamdalah serta salam.

3) Pertemuan III

Siklus II (Pertemuan III), dilakukan pada tanggal 29 Februari 2023, dengan pokok materi “Hikmah dari Bertabayyun”.

- a) Kegiatan awal pembelajaran

Pada saat memasuki kelas dan sebelum pembelajaran dimulai guru memulai dengan salam dan berdo'a, selanjutnya peneliti mengabsen siswa satu-persatu serta memeriksa kerapian pakaian dan tempat duduk.
- b) Kegiatan Inti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Peneliti memberitahu dan menjelaskan materi yang akan dibahas, indikator pembelajaran serta metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*. Kemudian peneliti dan guru mengulas kembali materi sebelumnya.
 2. Siswa diminta duduk dengan kelompok gaya belajar masing-masing.
 3. Peneliti memberikan karton dan peralatan tulis berwarna.
 4. Peneliti memberikan bahan ajar berbeda kepada siswa yakni berupa video pembelajaran dari youtube, artikel, dan bahan ajar berupa buku cetak. (*Diferensiasi konten*).
 5. Peneliti memberikan studi kasus berupa LKPD (lembar kerja peserta didik) kepada masing-masing kelompok untuk dapat didiskusikan.
 6. Peneliti dan guru meminta siswa mendiskusikan materi.
 7. Peneliti dan guru mengawasi dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok. (*Diferensiasi proses*)
 8. Siswa di minta untuk menempelkan hasil kerja kelompok di dinding (*Diferensiasi produk*).
 9. Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
 10. Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
 11. Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan mengumpulkan hasil yang didapat dari gallery belajar.
- c) Kegiatan Penutup
1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama-sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Peneliti memberikan apresiasi kepada masing-masing kelompok.
3. Peneliti menginformasikan materi yang akan datang.
4. Guru mengingatkan pada peserta didik untuk selalu mengulangi pelajarannya di rumah.
5. Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan hamdalah serta salam.

c. Pengamatan

Hasil pengamatan keaktifan belajar siswa kelas VII A pada siklus III serta lembar aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10 *Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus III Tentang Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Metode Gallery Walk pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*

No.	Nama Siswa	Skor			Jumlah	Rata-Rata
		P1	P2	P3		
1.	AS	56	58	59	173	58
2.	AD	58	59	59	176	59
3.	AAM	54	56	57	167	56
4.	AF	53	58	59	170	57
5.	DWN	55	56	56	167	56
6.	DM	53	55	56	164	55
7.	DH	57	59	59	175	58
8.	FK	52	53	53	158	53
9.	GH	55	57	58	170	57
10.	GR	53	56	57	166	55
11.	KOH	54	57	57	168	56

12.	KH	53	56	58	167	56
13.	MAA	54	55	58	167	56
14.	MF	54	56	57	167	56
15.	NR	55	57	58	170	57
16.	N	52	55	56	163	54
17.	RS	51	55	57	163	54
18.	RA	52	53	54	159	53
19.	RAS	53	54	59	166	55
20.	SPR	53	55	58	166	55
21.	SRA	52	54	57	163	54
22.	TP	56	57	59	172	57
23.	UANA	55	57	58	170	57
24.	YS	54	58	58	170	57
	Jumlah	1294	1346	1377	4017	1339
	Jumlah Ideal	1440	1440	1440	-	-

Persentase Pencapaian Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus III

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1339}{1440} \times 100\%$$

$$= 92,98\%$$

P = Persentase.

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah frekuensi total.

Keterangan Pencapaian Keaktifan Belajar Siswa :

1. Sangat Kurang : 0 – 20%
2. Kurang : 21 – 40%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

3. Cukup : 41 – 60%
4. Baik : 61 – 80%
5. Sangat Baik : 81 – 100%

Berdasarkan tabel 10, hasil siklus III tentang keaktifan siswa persentase keaktifan belajar siswa adalah sejumlah 92,98%. Dapat dilihat bahwa keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih bertahan dan mengalami peningkatan, dan termasuk ke dalam kategori skor “Sangat Baik”.

Tabel 11 *Lembar Aktivitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siklus III*

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	
		YA	TIDAK
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
2.	Memberikan motivasi dan apersepsi.	√	
3.	Memberikan informasi tentang materi pelajaran.	√	
4.	Membimbing siswa membentuk kelompok sesuai gaya belajar siswa.	√	
5.	Mengarahkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran secara mandiri, menyenangkan, juga melibatkan panca indera mereka berdasarkan gaya belajarnya.	√	
6.	Membimbing siswa mempresentasikan hasil belajar berupa <i>gallery walk</i> .	√	
7.	Memberikan penguatan kesimpulan tentang materi yang dipelajari.	√	
8.	Melakukan tanya jawab dengan siswa.	√	
9.	Mengevaluasi siswa.	√	
10.	Memberikan informasi mengenai materi yang akan datang	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan tabel 11, lembar observasi aktivitas peneliti pada siklus III, menunjukkan bahwa sudah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah sesuai dengan modul pembelajaran. Peneliti dan guru dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*.

d. Refleksi

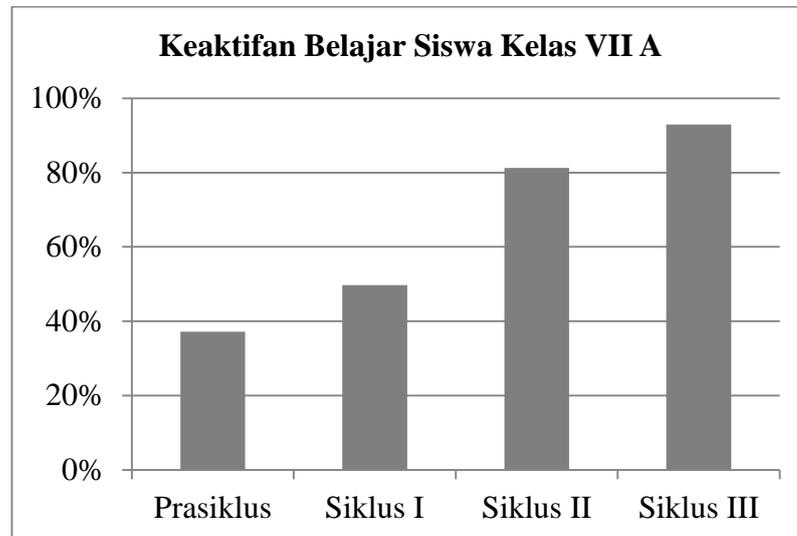
Pada refleksi siklus III, peneliti tetap mempertahankan keberhasilan keaktifan belajar siswa yang telah dicapai pada siklus II dengan melaksanakan:

- 1) Memberikan motivasi dan meningkatkan rasa percaya diri kepada siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.
- 2) Mengharuskan tiap siswa untuk bertanya pada penjaga gallery kelompok lain.
- 3) Lebih intensif dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- 4) Memberikan contoh di kehidupan sehari-hari, agar siswa mampu menangkap pelajaran dengan mudah.
- 5) Memberikan pengakuan dan penghargaan kepada seluruh siswa.

Hasil keaktifan belajar siswa yang diperoleh pada siklus ketiga ini mencapai 92,98%. Dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi.

5. Hasil Observasi Persiklus

Bagan berikut menampilkan proporsi Keaktifan Belajar siswa di Kelas VII A persiklus:



Gambar 3 Diagram Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A Persiklus

Berdasarkan temuan data yang telah dianalisis diketahui bahwa tingkat keaktifan belajar siswa belum sesuai selama proses pembelajaran pada pelaksanaan pra siklus dan siklus I. Namun, pada siklus II dan Siklus III terdapat peningkatan yang nyata. Hasil observasi persiklus menunjukkan setiap siklus mengalami peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pada siklus I sejumlah 49,72%, siklus II meningkat menjadi 81,25, kemudian pada siklus III keberhasilan keaktifan belajar siswa bertahan dan meningkat menjadi 92,98% dan berada dikategori “Sangat Baik”.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, tingkat keaktifan belajar siswa menjadi fokus utama untuk di evaluasi sejauh mana implementasi tindakan kelas telah mempengaruhi keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* di kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terdapat beberapa temuan penting yang patut diperbincangkan.

Pertama, berdasarkan hasil observasi pada siklus I, II, dan III, diperoleh data tentang keaktifan belajar siswa, yang meningkat persiklusnya. Pada siklus I

49,72%, siklus I masih terdapat kekurangan diantaranya yaitu: Siswa masih belum berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, siswa masih kurang serius pada saat membuat bahan ajar kelompok, siswa yang bertugas sebagai penjaga gallery masih belum terbiasa untuk menjelaskan kepada teman yang mengelilingi gallery belajar kelompoknya. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II diantaranya yaitu:

1. Peneliti mengingatkan siswa untuk lebih fokus dan serius saat proses pembelajaran.
2. Peneliti membimbing siswa melakukan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*.
3. Guru membimbing masing-masing kelompok untuk bekerja sama dengan baik, selain itu guru juga telah memberikan dorongan berupa memotivasi kepada siswa agar tidak malu-malu dalam bertanya kepada teman penjaga gallery.
4. Guru meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan proses pembelajaran dan juga selalu memperhatikan murid dan membuat suasana belajar menjadi kondusif dan menyenangkan.

Hasil keaktifan belajar siswa yang dicapai pada siklus II mengalami peningkatan, dimana keaktifan belajar siswa telah mencapai 81,25% dan sudah termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik”. Pada siklus III peneliti tetap mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus II, dengan melaksanakan :

1. Memberikan motivasi dan meningkatkan rasa percaya diri kepada siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Mengharuskan tiap siswa untuk bertanya pada penjaga gallery kelompok lain.
3. Lebih intensif dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
4. Memberikan contoh di kehidupan sehari-hari, agar siswa mampu menangkap pelajaran dengan mudah.
5. Memberikan apresiasi dan penghargaan kepada seluruh siswa.

Hasil keaktifan belajar siswa yang dicapai pada siklus III mengalami peningkatan, dimana keaktifan belajar siswa telah mencapai 92,98% dan termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik”.

Kedua, dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa untuk memahami persepsi mereka terhadap pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* yang telah diterapkan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih aktif dan termotivasi untuk belajar saat menggunakan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*. Mereka menyebutkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* ini membuat materi lebih mudah dipahami. Selain itu, siswa juga mengungkapkan bahwa mereka lebih nyaman untuk berdiskusi dengan teman dengan gaya belajar yang sama. Sehingga meningkatkan interaksi siswa dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* telah memberikan dampak positif terhadap keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Selanjutnya, dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti secara rutin mendokumentasikan tingkat keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Melalui catatan dan observasi, peneliti mencatat bahwa terjadi peningkatan secara signifikan dalam tingkat keaktifan belajar siswa seiring dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*. Siswa lebih aktif dalam diskusi kelompok, menanyakan pertanyaan saat mengelilingi gallery belajar, dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Selain itu, peneliti juga mencatat bahwa ada peningkatan dalam tingkat konsistensi keaktifan belajar siswa dari waktu ke waktu, ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* mampu mempertahankan tingkat keaktifan belajar siswa secara berkelanjutan.

Dokumentasi juga mencatat adanya variasi dalam jenis keaktifan belajar siswa seperti diskusi kelompok, peran aktif dalam menjelaskan kepada teman, dan penggunaan media bahan ajar yang disediakan untuk mendukung pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaha Jambi



Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* telah berhasil meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran, yang merupakan indikator penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, peningkatan keaktifan belajar siswa yang diamati dalam penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Maka penggunaan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi.

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suthan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah diuraikan pada deskripsi pelaksanaan di Bab IV, maka kesimpulan yang didapatkan adalah penerapan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Hal ini terlihat dari peningkatan keaktifan belajar siswa yang diperoleh setiap siklusnya. Dari hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa dimana pada pada prasiklus persentase keaktifan belajar siswa adalah sejumlah 37,15% meningkat pada siklus I 49,72%, siklus II 81,25%, dan siklus III 92,98%, dan berada dikategori “Sangat Baik”.

Melalui pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* siswa dapat aktif di dalam pembelajaran, mengajarkan siswa untuk mencari informasi pembelajaran sendiri dengan bertanya kepada teman yang menjadi penjaga gallery belajar, pembelajaran menjadi menyenangkan, dan tidak membosankan. Hal ini menunjukkan bahwasanya penerapan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII A di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi pada penelitian ini, menuju ke beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Sekolah

Pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* tentunya sangat efektif dan cocok digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang ada di sekolah, karena dengan metode ini siswa menjadi aktif dan dalam penggunaan metodenya pun siswa yang bertugas menjadi penjaga gallery belajar dapat membantu teman yang belum paham dan malu untuk bertanya. Sehingga sekolah dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

2. Guru

Sebagai guru sangat perlu melakukan metode-metode belajar yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* ini juga dapat membantu guru dan siswa itu sendiri, dalam diskusi pembuatan gallery belajar siswa berdiskusi bersama sehingga tiap-tiap siswa bisa memahami pembelajaran dan saat proses mengelilingi gallery belajar siswa yang malu bertanya kepada guru merasa terbantu karena siswa tersebut bisa bertanya kepada teman penjaga gallery belajarnya.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, agar dapat menambah siklus dan periode waktu yang digunakan. Sehingga hasil yang di peroleh dapat lebih baik dan akurat. Selain itu tidak mengganggu jam pelajaran siswa dengan mengikuti prosedur yang sudah di tetapkan dari sekolah.

C. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan kepada pihak Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi, bahwa setelah penelitian ini pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* dapat dijadikan alternatif untuk dijadikan metode belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun pembelajaran lainnya untuk membantu guru mempermudah dalam proses pembelajaran dan membuat siswa aktif, berani dan membuat kegiatan pembelajaran tidak membosankan.

Kemudian yang diharapkan sebelum mengajar terlebih dahulu menyiapkan modul pembelajaran dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan, agar guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dan siswa dapat menerima dan menangkap dengan baik atas pembelajaran yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2010) *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: Sygma Examedia Arkanleema.
- Anonim. (2020) *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jambi: Anugerah Pratama Press.
- Ambarita dan Simanullang. (2023) *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi*. Indramayu: Adab.
- Amin dan Sumendap, L.Y. (2022) *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45.
- Apriyantini dan Sukendra. (2023) Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantuan E-LKPD untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Widyadari*, 24(01).
- Arswimba, dkk. (2023) *Prosiding Seminar Nasional Sosial dan Humaniora "Mengembangkan Kehidupan Berbangsa yang Lebih Beradab"*. Yogyakarta: Sanata Darma University Press.
- Aryani, D.W. (2023) *Pembelajaran Berdiferensiasi, Implementasi dan Praktik Baik pada Mapel IPS Kelas VII Kurikulum Merdeka*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Asfiati. (2020) *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ayatullah. (2020) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 02(02).
- Bayumi, dkk. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dengo, F. (2018) Penerapan Metode *Gallery Walk* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 06(01).
- Dirjo, dkk. (2023) Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Bina Putera-Kopo. *Fikrah Journal of Education*, 07(01).
- Djiwandono dan Yulianto. (2023) *Penelitian Kualitatif itu Mengasyikkan*. Yogyakarta: ANDI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

- Hayati, Y. (2022) *Asyiknya Belajar Daring "Why Not"*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Hotimah, D.H. (2022) *Teks Laporan Hasil Observasi dan Teks Eksposisi*. Bogor: Guepedia.
- Ibda dan Wijanarko. (2023) *Pendidikan Inklusi Berbasis GEDSI (Gender Equality, Disability and Social Inclusion)*. Bantul: Mata Kata Inspirasi.
- Indarta, dkk. (2022) Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 04(02).
- Izzah, F.N. dkk. (2022) Analisis Faktor-Faktor Pemicu Turunnya Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi. *E-Jurnal Pendidikan Sains*, 10(01).
- Kharis, A. (2019) Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT pada Tematik. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 07(03).
- Khristiani, dkk. (2021) *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction)*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Komarudin. (2016) *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PAI Materi Poko Al-Qur'an Surat At-Tin Melalui Model Pembelajaran Make a Match*. Suradadi: Self Publishing.
- Kusuma, dkk. (2023). Lesson Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Implementasi Kurikulum Merdeka, *Journal of Education Action Research*, 07(02).
- Marlina. (2019) *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. Padang: PLB FIB UNP.
- Marteja. S. (2020) Model Pembelajaran *Gallery Walk* pada Mata Pelajaran Jurnal Khusus Perusahaan Dagang di SMAN 1 Rejang Lebong. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 08(01).
- Maulida, dkk. (2017) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X-B SMA Negeri 7 Takengon. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FIKP Unsyiah*, 02(02).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- Narwati. (2021) Penerapan Metode *Gallery Walk* Berhadiah untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). *Jurnal Lokakarya*, 01(02).
- Novelita dan Darmawansyah. (2022) Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 08(02).
- Nurhamidah, S. (2022) *Problem Based Learning Kiat Jitu Melatih Berpikir Kritis Siswa*. Lombok: P4I.
- Nurjanah, dkk. (2023) *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*. Jambi: Sonpedia Publishing.
- Parnawi, A. (2020) *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Sleman: Deepublish.
- Purwantini, S. (2023) *Teknik Informastion Gap Activities Solusi Lancar Bahasa Inggris*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Purwanto, E. (2023) *Model Pembelajaran Matematika di Era Millenium Ketiga*. DI Yogyakarta: Garudhawaca.
- Sarafari dan Zuhra. (2023) Literature Riview: Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Menengah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Setyawati. (2023) Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Pancaindera Manusia. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 02(01).
- Shodiq, S. F. (2018) Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal at-Tajdid*, 02(02).
- Sigalingging. (2022) *Guru Penggerak dalam Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Bandung: Tata Akbar.
- Simbolon, E. dkk. (2022) Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Menulis Teks Persuasi di Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 06(02).
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2021) *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Sulasiawati dan Indrayani. (2023) Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas 11 IPS 2 SMA Negeri 2 Mendoyo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(01).

Sulistiyosari, dkk. (2022) Penerapan Pembelajaran IPS Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Harmony*, 07(02).

Supendi. (2022) *Pelatihan Lesson Study Bagi Guru*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Sutrisno dan Hernawan. (2023) Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Salah Satu Pemecahan Masalah Masih Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Saat Proses Pembelajaran Berlangsung. *Journal of Elementary Education*, 06(01).

Ula dan Jamilah. (2023) Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V dengan Menggunakan Model TGT. *Jurnal Pendidikan Guru*, 04(03).

Waluyo. (2019) Peningkatan Belajar IPA Materi “Alat Pernapasan” Melalui Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Laweyan Surakarta. *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, 04(12).

Zaeni, dkk. (2023) *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Madrasah*. Pekalongan: Penerbit NEM.

Zafri dan Hastuti. (2021) *Metode Penelitian Pendidikan*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Zakiyah. N. (2013) Hakikat, Tujuan, dan Fungsi Pendidikan Islam di Era Modern. *Jurnal As-Salam*, 03(01).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Pengumpulan Data

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Judul Skripsi: Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Metode *Gallery Walk* pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Kabupaten Muaro Jambi.

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati aktivitas guru dan peneliti dalam menyampaikan materi sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran berdiferensiasi.
2. Mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada setiap siklusnya.
3. Mengamati seberapa jauh pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan rencana tindakan yang ditetapkan sebelumnya.
4. Mengamati seberapa banyak pelaksanaan tindakan telah menunjukkan tanda-tanda tercapainya tujuan tindakan.

B. Pedoman Wawancara

1. **Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 30 Muaro Jambi.**
 - a. Bagaimana pendapat Ibu tentang keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII A di SMP Negeri 30 Muaro Jambi?
 - b. Apa saja metode yang Ibu gunakan saat mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi?
 - c. Bagaimana pendapat Ibu tentang pengaruh pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi?

- d. Apakah ada perbedaan antara metode pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi?
 - e. Bagaimana perubahan keaktifan belajar siswa kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*?
- 2. Siswa kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi.**
- a. Apakah kamu menyenangi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?
 - b. Bagaimana pendapat kamu terhadap pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?
 - c. Apakah ada kesulitan saat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*?
 - d. Apakah menurut kamu pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* membuat kamu lebih aktif saat belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?
 - e. Apa perbedaan yang kamu rasakan setelah belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





C Pedoman Dokumentasi

1. Profil Sekolah.
2. Sarana dan Prasarana.
3. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik.
4. Data awal keaktifan Belajar Siswa.
5. Data Keaktifan Belajar Siswa Setiap Siklus.
6. Mencatat Hal-hal yang Berkaitan dengan Permasalahan Penelitian.

Validator,

Dr. H. Junaid, M.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Lampiran 2 : Lembar Observasi

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Sub Variabel	Indikator	Nomor
Kegiatan Visual	Mengamati video atau bahan ajar yang disajikan	1
	Mengamati hasil kerja kelompok yang disajikan di <i>gallery walk</i>	2
	Mengamati penjelasan teman penjaga gallery	3
Kegiatan Lisan	Kesediaan bertanya	4
	Kesediaan menjawab	5
	Berdiskusi dengan teman	6
Kegiatan Mendengarkan	Mendengarkan perintah/arahan guru	7
	Mendengarkan diskusi teman satu kelompok	8
	Mendengarkan penjelasan teman penjaga gallery	9
Kegiatan Menulis	Mencatat materi pelajaran	10
	Mengerjakan tugas/latihan	11
	Mencatat penjelasan teman penjaga gallery	12
Kegiatan Emosional	Kesiapan mengikuti kegiatan pembelajaran	13
	Tidak tertidur ataupun mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung	14
	Bersemangat saat belajar	15

*Diadaptasi dari indikator keaktifan belajar dalam Waluyo (2019:130) dan Purwantini (2023:29).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Pertemuan ke- :
Kelompok :
Nama Siswa :
Pengamat :

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang () pada kolom 1, 2, 3, 4 dengan kriteria skor sebagai berikut:

- Skor 4 jika aspek (1), (2), dan (3) muncul, (keterangan ada di bawah).
- Skor 3 jika 2 aspek yang muncul.
- Skor 2 jika hanya ada 1 aspek saja yang muncul.
- Skor 1 jika ikut dalam pembelajaran tetapi 3 aspek yang ada tidak muncul.

Sub Variabel	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Visual	Mengamati video atau bahan ajar yang disajikan				
	Mengamati hasil kerja kelompok yang disajikan di <i>gallery walk</i>				
	Mengamati penjelasan teman penjaga gallery				
Kegiatan Lisan	Kesediaan bertanya				
	Kesediaan menjawab				
	Berdiskusi dengan teman				
Kegiatan Mendengarkan	Mendengarkan perintah/arahan guru				
	Mendengarkan diskusi teman satu kelompok				
	Mendengarkan penjelasan teman penjaga gallery				
Kegiatan Menulis	Mencatat materi pelajaran				
	Mengerjakan tugas/latihan				
	Mencatat penjelasan teman penjaga gallery				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Kegiatan Emosional	Kesiapan mengikuti kegiatan pembelajaran				
	Tidak tertidur ataupun mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung				
	Bersesemangat saat belajar				

Keterangan Skor:

a. Kegiatan Visual

1. Mengamati video atau bahan ajar yang disajikan
 - (1) Mengamati dengan sungguh-sungguh
 - (2) Mengamati dengan antusias
 - (3) Mengamati dengan cermat
2. Mengamati hasil kerja kelompok yang disajikan di *gallery walk*
 - (1) Mengamati dengan sungguh-sungguh
 - (2) Menunjukkan antusias dalam pengamatan
 - (3) Menunjukkan ketertarikan dalam pengamatan
3. Mengamati penjelasan teman penjaga gallery
 - (1) Mengamati dengan sungguh-sungguh
 - (2) Menunjukkan antusias dalam pengamatan
 - (3) Menunjukkan ketertarikan dalam pengamatan

b. Kegiatan Lisan

4. Kesiediaan bertanya
 - (1) Menunjukkan keseriusan dalam bertanya
 - (2) Menanyakan hal yang sesuai dengan materi pembelajaran
 - (3) Bertanya dengan kesadaran sendiri
5. Kesiediaan menjawab
 - (1) Berani menjawab pertanyaan
 - (2) Menjawab pertanyaan dengan sungguh-sungguh
 - (3) Menjawab pertanyaan dengan tepat
6. Mengemukakan pendapat
 - (1) Berani mengemukakan pendapat
 - (2) Mengemukakan pendapat dengan sistematis
 - (3) Mengemukakan pendapat dengan sistematis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



c. Kegiatan Mendengarkan

7. Mendengarkan perintah/arahan guru
 - (1) Mendengarkan penjelasan guru dengan serius
 - (2) Berani mengemukakan gagasan
 - (3) Menghargai pendapat orang lain
8. Mendengarkan diskusi teman satu kelompok
 - (1) Mendengarkan teman yang berpendapat
 - (2) Antusias dalam mendengarkan
 - (3) Memperlihatkan ketertarikan dalam mendengarkan
9. Mendengarkan penjelasan teman penjaga gallery
 - (1) Mendengarkan teman yang berpendapat
 - (2) Antusias dalam mendengarkan
 - (3) Memperlihatkan ketertarikan dalam mendengarkan

d. Kegiatan Menulis

10. Mencatat materi pelajaran
 - (1) Mencatat materi pelajaran dengan lengkap
 - (2) Mencatat dengan runtut
 - (3) Mencatat dengan sistematis
11. Mengerjakan tugas/latihan
 - (1) Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh
 - (2) Mengerjakan tugas dengan runtut
 - (3) Mengerjakan tugas dengan tepat
12. Mencatat penjelasan teman penjaga gallery
 - (1) Mencatat penjelasan teman secara lengkap
 - (2) Mencatat penjelasan teman dengan runtut
 - (3) Mencatat penjelasan teman dengan sistematis

e. Kegiatan Emosional

13. Kesiapan mengikuti kegiatan pembelajaran
 - (1) Belajar dengan sungguh-sungguh
 - (2) Belajar dengan antusias
 - (3) Belajar dengan sungguh-sungguh dan antusias

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



14. Berdiskusi dengan teman

- (1) Berani mengemukakan gagasan
- (2) Menghargai pendapat orang lain
- (3) Bersungguh-sungguh dalam mengikuti jalannya diskusi

15. Bersemangat saat belajar

- (1) Bersemangat di awal pembelajaran
- (2) bersemangat di awal hingga pertengahan pembelajaran
- (3) Bersemangat dari awal hingga akhir pembelajaran

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase.

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah frekuensi total.

Keterangan Skor:

1. Sangat kurang : 0 – 20%
2. Kurang : 21 – 40%
3. Cukup : 41 – 60%
4. Baik : 61 – 80%
5. Sangat baik : 81 – 100%

Validator,

Dr. H. Junaid, M.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lembar Observasi Guru pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sebelum dan Sesudah Menggunakan Pembelajaran Berdiferensiasi Metode *Gallery Walk*

No.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	
		YA	TIDAK
01.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.		
02.	Memberikan motivasi dan apersepsi.		
03.	Memberikan informasi tentang materi pelajaran.		
04.	Membimbing siswa membentuk kelompok sesuai gaya belajar siswa.		
05.	Mengarahkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran secara mandiri, menyenangkan, juga melibatkan panca indera mereka berdasarkan gaya belajarnya.		
06.	Membimbing siswa mempresentasikan hasil belajar berupa <i>gallery walk</i> .		
07.	Memberikan penguatan kesimpulan tentang materi yang dipelajari.		
08.	Melakukan tanya jawab dengan siswa.		
09.	Mengevaluasi siswa.		
10.	Memberikan informasi mengenai materi yang akan datang		

Validator,



Dr. H. Junaid, M.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Lampiran 3 : Hasil Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Persiklus

HASIL PENGAMATAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA PERSIKLUS

A. Prasiklus

Tabel 12 Hasil Pengamatan Awal Tentang Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi

No.	Nama Siswa	Indikator															Skor
		A			B			C			D			E			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	AS	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	24
2.	AD	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	23
3.	AAM	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	2	2	22
4.	AF	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	21
5.	DWN	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	23
6.	DM	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	22
7.	DH	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	25
8.	FK	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	19
9.	GH	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	22
10.	GR	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	26
11.	KOH	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	22
12.	KH	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	22
13.	MAA	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	19
14.	MF	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	22
15.	NR	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	23
16.	N	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	21

17.	RS	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	25
18.	RA	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	18
19.	RAS	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	24
20.	SPR	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	21
21.	SRA	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	21
22.	TP	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	24
23.	UANA	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	24
24.	YS	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	22
	Jumlah	37	24	25	36	36	39	40	39	24	41	43	30	39	40	42	535
	Jumlah Ideal	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	1440

Keterangan Indikator

A. Kegiatan Mengamati

1. Mengamati video atau bahan ajar yang disajikan
2. Mengamati hasil kerja kelompok yang disajikan di *gallery walk*
3. Mengamati penjelasan teman penjaga gallery

B. Kegiatan Lisan

4. Kesiediaan bertanya
5. Kesiediaan menjawab
6. Mengemukakan pendapat

C. Kegiatan Mendengarkan

7. Mendengarkan perintah/arahan guru
8. Mendengarkan diskusi teman satu kelompok
9. Mendengarkan penjelasan teman penjaga gallery

D. Kegiatan Menulis

10. Mencatat materi pelajaran
11. Mengerjakan tugas/latihan
12. Mencatat penjelasan teman penjaga gallery

E. Kegiatan Emosional

13. Kesiapan mengikuti kegiatan pembelajaran

14. Berdiskusi dengan teman

15. Bersemangat saat belajar

B. Siklus I

Tabel 13 Skor Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada tahap Siklus I Pertemuan ke I

No.	Nama Siswa	Indikator															Skor
		A			B			C			D			E			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	AS	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	26
2.	AD	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	30
3.	AAM	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	1	25
4.	AF	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	23
5.	DWN	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
6.	DM	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	25
7.	DH	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	27
8.	FK	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	24
9.	GH	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	25
10.	GR	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	29
11.	KOH	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	23
12.	KH	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	24
13.	MAA	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	22
14.	MF	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	22
15.	NR	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	27
16.	N	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	24

17.	RS	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	27	
18.	RA	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	23	
19.	RAS	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	27	
20.	SPR	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	21	
21.	SRA	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	26	
22.	TP	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	25	
23.	UANA	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	26	
24.	YS	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	24	
	Jumlah	41	38	38	40	39	41	42	40	35	42	41	38	42	42	43	602
	Jumlah Ideal	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	1440

Tabel 14 Skor Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada tahap Siklus I Pertemuan ke II

No.	Nama Siswa	Indikator															Skor
		A			B			C			D			E			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	AS	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	32
2.	AD	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	31
3.	AAM	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	30
4.	AF	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	26
5.	DWN	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	30
6.	DM	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
7.	DH	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
8.	FK	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	30
9.	GH	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	31

10.	GR	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	33
11.	KOH	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	28
12.	KH	3	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	28
13.	MAA	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	27
14.	MF	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
15.	NR	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	29
16.	N	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	30
17.	RS	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
18.	RA	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
19.	RAS	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	32
20.	SPR	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	29
21.	SRA	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	30
22.	TP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
23.	UANA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
24.	YS	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	30
	Jumlah	52	46	48	48	48	48	47	48	48	48	46	48	46	48	48	717
	Jumlah Ideal	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	1440

Tabel 15 Skor Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada tahap Siklus I Pertemuan ke III

No.	Nama Siswa	Indikator															Skor
		A			B			C			D			E			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	AS	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	40
2.	AD	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	38

3.	AAM	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	32
4.	AF	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	33
5.	DWN	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	34
6.	DM	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
7.	DH	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	34
8.	FK	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	33
9.	GH	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	35
10.	GR	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	35
11.	KOH	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
12.	KH	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	35
13.	MAA	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
14.	MF	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	36
15.	NR	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
16.	N	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	39
17.	RS	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	37
18.	RA	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	34
19.	RAS	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	37
20.	SPR	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
21.	SRA	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	34
22.	TP	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	36
23.	UANA	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	36
24.	YS	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
	Jumlah	57	56	57	56	61	53	54	54	53	55	56	55	51	57	54	829
	Jumlah Ideal	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	1440

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Keterangan Indikator

- A. Kegiatan Mengamati
1. Mengamati video atau bahan ajar yang disajikan
 2. Mengamati hasil kerja kelompok yang disajikan di *gallery walk*
 3. Mengamati penjelasan teman penjaga gallery
- B. Kegiatan Lisan
4. Kesiediaan bertanya
 5. Kesiediaan menjawab
 6. Mengemukakan pendapat
- C. Kegiatan Mendengarkan
7. Mendengarkan perintah/arahan guru
 8. Mendengarkan diskusi teman satu kelompok
 9. Mendengarkan penjelasan teman penjaga gallery
- D. Kegiatan Menulis
10. Mencatat materi pelajaran
 11. Mengerjakan tugas/latihan
 12. Mencatat penjelasan teman penjaga gallery
- E. Kegiatan Emosional
13. Kesiapan mengikuti kegiatan pembelajaran
 14. Berdiskusi dengan teman
 15. Bersemangat saat belajar

C. Siklus II

Table 16 Skor Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada tahap Siklus II Pertemuan ke I

No.	Nama Siswa	Indikator															Skor	
		A			B			C			D			E				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1.	AS	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	48
2.	AD	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2		43

3.	AAM	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	48	
4.	AF	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	41
5.	DWN	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	44
6.	DM	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	45
7.	DH	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	48
8.	FK	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	44
9.	GH	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	45
10.	GR	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	44
11.	KOH	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	3	3	3	44
12.	KH	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	44
13.	MAA	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	45
14.	MF	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	47
15.	NR	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
16.	N	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	42
17.	RS	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	45
18.	RA	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	45
19.	RAS	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44
20.	SPR	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	44
21.	SRA	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	45
22.	TP	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	44
23.	UANA	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47
24.	YS	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46
	Jumlah	74	74	78	78	74	70	65	74	69	71	73	71	72	67	68	1078
	Jumlah Ideal	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	1440

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Tabel 17 Skor Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada tahap Siklus II Pertemuan ke II

No.	Nama Siswa	Indikator															Skor
		A			B			C			D			E			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	AS	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	49
2.	AD	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	55
3.	AAM	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	52
4.	AF	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	48
5.	DWN	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	51
6.	DM	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	49
7.	DH	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	55
8.	FK	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	48
9.	GH	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	48
10.	GR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
11.	KOH	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	50
12.	KH	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	50
13.	MAA	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	52
14.	MF	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	50
15.	NR	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	51
16.	N	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	47
17.	RS	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
18.	RA	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	48
19.	RAS	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	47
20.	SPR	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	50

Hak Cipta dilindungi.

State Islamic University of Sultanah Tidaha Saifuddin Jambi

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

21.	SRA	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	48
22.	TP	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	51
23.	UANA	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	49
24.	YS	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	48
	Jumlah	78	76	82	83	83	83	76	79	78	82	77	76	78	74	84	1189
	Jumlah Ideal	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	1440

Tabel 18 Skor Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada tahap Siklus II Pertemuan ke III

No.	Nama Siswa	Indikator															Skor
		A			B			C			D			E			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	AS	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	51
2.	AD	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	56
3.	AAM	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	54
4.	AF	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	49
5.	DWN	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	53
6.	DM	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	51
7.	DH	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	56
8.	FK	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	51
9.	GH	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	49
10.	GR	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	52
11.	KOH	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	52
12.	KH	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	53
13.	MAA	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	53

14.	MF	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	52
15.	NR	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	53
16.	N	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	51
17.	RS	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
18.	RA	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	50
19.	RAS	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	50
20.	SPR	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	52
21.	SRA	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	50
22.	TP	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	53
23.	UANA	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	51
24.	YS	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	52
	Jumlah	82	84	85	87	82	85	82	80	80	81	84	80	86	79	86	1243
	Jumlah Ideal	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	1440

Keterangan Indikator

A. Kegiatan Mengamati

1. Mengamati video atau bahan ajar yang disajikan
2. Mengamati hasil kerja kelompok yang disajikan di *gallery walk*
3. Mengamati penjelasan teman penjaga gallery

B. Kegiatan Lisan

4. Kesediaan bertanya
5. Kesediaan menjawab
6. Mengemukakan pendapat

C. Kegiatan Mendengarkan

7. Mendengarkan perintah/arahan guru
8. Mendengarkan diskusi teman satu kelompok
9. Mendengarkan penjelasan teman penjaga gallery

D. Kegiatan Menulis

10. Mencatat materi pelajaran
 11. Mengerjakan tugas/latihan
 12. Mencatat penjelasan teman penjaga gallery
- E. Kegiatan Emosional
13. Kesiapan mengikuti kegiatan pembelajaran
 14. Berdiskusi dengan teman
 15. Bersemangat saat belajar

D. Siklus III

Tabel 19 Skor Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada tahap Siklus III Pertemuan ke I

No.	Nama Siswa	Indikator															Skor
		A			B			C			D			E			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	AS	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
2.	AD	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
3.	AAM	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	54
4.	AF	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	53
5.	DWN	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	55
6.	DM	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	53
7.	DH	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57
8.	FK	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	52
9.	GH	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	55
10.	GR	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	53
11.	KOH	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	54
12.	KH	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	53
13.	MAA	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	54

14.	MF	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	54	
15.	NR	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55	
16.	N	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	52	
17.	RS	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	51	
18.	RA	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	52	
19.	RAS	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	53	
20.	SPR	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	53	
21.	SRA	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	52	
22.	TP	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	56	
23.	UANA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	55	
24.	YS	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	54	
	Jumlah	87	84	88	91	88	89	85	86	88	85	81	84	85	89	84	1294
	Jumlah Ideal	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	1440

Tabel 20 Skor Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada tahap Siklus III Pertemuan ke II

No.	Nama Siswa	Indikator															Skor
		A			B			C			D			E			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	AS	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
2.	AD	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
3.	AAM	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	56
4.	AF	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
5.	DWN	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	56
6.	DM	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	55

7.	DH	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59	
8.	FK	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	53	
9.	GH	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	57	
10.	GR	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	56	
11.	KOH	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	57	
12.	KH	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	56	
13.	MAA	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	55	
14.	MF	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	56	
15.	NR	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	57	
16.	N	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55	
17.	RS	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	55	
18.	RA	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	53	
19.	RAS	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	54	
20.	SPR	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	55	
21.	SRA	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	54	
22.	TP	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	57	
23.	UANA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	57	
24.	YS	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	58	
	Jumlah	92	91	91	92	90	86	94	92	88	89	88	83	87	93	90	1346
	Jumlah Ideal	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	1440

Tabel 21 Skor Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada tahap Siklus III Pertemuan ke III

No.	Nama Siswa	Indikator					Skor
		A	B	C	D	E	

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	AS	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
2.	AD	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
3.	AAM	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	57
4.	AF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
5.	DWN	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	56
6.	DM	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	56
7.	DH	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
8.	FK	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	53
9.	GH	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
10.	GR	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	57
11.	KOH	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	57
12.	KH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	58
13.	MAA	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	58
14.	MF	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	57
15.	NR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	58
16.	N	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	56
17.	RS	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	57
18.	RA	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	54
19.	RAS	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
20.	SPR	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
21.	SRA	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	57
22.	TP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
23.	UANA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	58

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

24.	YS	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	58
	Jumlah	93	93	93	94	93	89	94	93	91	89	92	88	91	92	1377
	Jumlah Ideal	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	1440

Keterangan Indikator

A. Kegiatan Mengamati

1. Mengamati video atau bahan ajar yang disajikan
2. Mengamati hasil kerja kelompok yang disajikan di *gallery walk*
3. Mengamati penjelasan teman penjaga gallery

B. Kegiatan Lisan

4. Kesiediaan bertanya
5. Kesiediaan menjawab
6. Mengemukakan pendapat

C. Kegiatan Mendengarkan

7. Mendengarkan perintah/arahan guru
8. Mendengarkan diskusi teman satu kelompok
9. Mendengarkan penjelasan teman penjaga gallery

D. Kegiatan Menulis

10. Mencatat materi pelajaran
11. Mengerjakan tugas/latihan
12. Mencatat penjelasan teman penjaga gallery

E. Kegiatan Emosional

13. Kesiapan mengikuti kegiatan pembelajaran
14. Berdiskusi dengan teman
15. Bersemangat saat belajar



Lampiran 4 : Modul Pembelajaran

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PAI DAN BUDI PEKERTI FASE D KELAS VII

A. INFORMASI UMUM	
Penyusun	: Shamila Aisah Ayu
Nama Sekolah	: SMP N 30 Muaro Jambi
Mata Pelajaran	: Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti
Fase / Kelas / Semester	: D / VII / I (Ganjil)
Materi Pokok	: Beriman kepada Malaikat
Alokasi Waktu	: 5 x 40 menit (3 Pertemuan)
Kompetensi Awal	: Beriman kepada malaikat
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, dan bergotong royong
Sarana Prasarana	: Buku guru dan buku siswa PAI dan BP kelas VII, Hp, karton, pensil warna, penggaris, kertas hvs
Target Peserta Didik	: Peserta didik reguler
Metode Pembelajaran	: <i>Gallery Walk</i>
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mendalami enam rukun iman. 	
C. KOMPONEN INTI	
<ul style="list-style-type: none"> • TUJUAN PEMBELAJARAN 	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menganalisis fungsi beriman kepada malaikat. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi tugas para malaikat. 3. Peserta didik dapat menyimpulkan hikmah beriman kepada malaikat. 	
<ul style="list-style-type: none"> • PEMAHAMAN BERMAKNA 	
<p>Dengan mengamati dan mempelajari infografis peserta didik dapat mendalami makna beriman kepada malaikat.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • PERTANYAAN PEMANTIK 	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa kita harus beriman kepada malaikat? 2. Apakah kamu pernah memikirkan bagaimana keberadaan malaikat dapat mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? 	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	

Pertemuan Pertama 2 x 40 menit (Senin)

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dan mengucapkan salam.
- 2) Guru menanyakan tentang keadaan peserta didik.
- 3) Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.
- 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 5) Guru menanyakan kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian dan posisi tempat duduk.
- 6) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi minggu lalu.
- 7) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya beriman kepada malaikat Allah untuk menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik.
- 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 9) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis.

b. Kegiatan inti

- 1) Membagi peserta dibagi dalam beberapa kelompok berdasarkan gaya belajarnya. Setiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 siswa.
- 2) Guru memberikan bahan ajar berbeda kepada siswa yakni berupa video pembelajaran dari youtube, artikel, bahan ajar cetak. (*Diferensiasi konten*)
- 3) Guru memberikan karton dan peralatan tulis berwarna.
- 4) Guru memberikan studi kasus berbentuk LKDP (lembar kerja peserta didik).
- 5) Minta siswa untuk mendiskusikan materi tentang “Makna Beriman kepada Malaikat”.
- 6) Guru mengawasi dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok. (*Diferensiasi proses*)
- 7) Guru meminta peserta didik menempelkan hasil kerja kelompok di dinding. (*Diferensiasi produk*)
- 8) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- 9) Meminta kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi presentasi juru bicara.
- 10) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
- 11) Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan mengumpulkan hasil yang didapat dari gallery belajar.

c. Refleksi

- 1) Guru melakukan refleksi berupa memberi beberapa pertanyaan.

d. Kegiatan penutup

- 1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- 2) Guru memberikan apresiasi kepada masing-masing kelompok.
- 3) Guru menginformasikan materi yang akan datang.

- 4) Guru mengingatkan pada peserta didik untuk selalu mengulangi pelajarannya di rumah.
- 5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Pertemuan kedua 1 x 40 menit (Kamis)

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dan mengucap salam.
- 2) Guru menanyakan tentang keadaan peserta didik.
- 3) Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.
- 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 5) Guru menanyakan kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian dan posisi tempat duduk.
- 6) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi minggu lalu.
- 7) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya beriman kepada malaikat Allah untuk menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik.
- 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 9) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis.

b. Kegiatan inti

- 1) Membagi peserta dibagi dalam beberapa kelompok berdasarkan gaya belajarnya. Setiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 siswa.
- 2) Guru memberikan bahan ajar berbeda kepada siswa yakni berupa video pembelajaran dari youtube, artikel, bahan ajar cetak. (*Diferensiasi konten*)
- 3) Guru memberikan karton dan peralatan tulis berwarna.
- 4) Guru memberikan studi kasus berbentuk LKDP (lembar kerja peserta didik).
- 5) Minta siswa untuk mendiskusikan materi tentang "Tugas-Tugas Malaikat".
- 6) Guru mengawasi dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok. (*Diferensiasi proses*)
- 7) Guru meminta peserta didik menempelkan hasil kerja kelompok di dinding. (*Diferensiasi produk*)
- 8) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- 9) Meminta kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi presentasi juru bicara.
- 10) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
- 11) Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan mengumpulkan hasil yang didapat dari gallery belajar.

c. Refleksi

- 1) Guru melakukan refleksi berupa memberi beberapa pertanyaan.

d. Kegiatan penutup

- 1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.



a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dan mengucapkan salam.
- 2) Guru menanyakan tentang keadaan peserta didik.
- 3) Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.
- 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 5) Guru menanyakan kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian dan posisi tempat duduk.
- 6) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi minggu lalu.
- 7) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya beriman kepada malaikat Allah untuk menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik.
- 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 9) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis.

b. Kegiatan inti

- 1) Membagi peserta dibagi dalam beberapa kelompok berdasarkan gaya belajarnya. Setiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 siswa. (*Diferensiasi konten*)
- 2) Guru memberikan bahan ajar berbeda kepada siswa yakni berupa video pembelajaran dari youtube, artikel, bahan ajar cetak. (*Diferensiasi konten*)
- 3) Guru memberikan karton dan peralatan tulis berwarna.
- 4) Guru memberikan studi kasus berbentuk LKDP (lembar kerja peserta didik).
- 5) Minta siswa untuk mendiskusikan materi tentang “Hubungan Beriman kepada Malaikat dengan Kehidupan Sehari-hari dan Hikmah Beriman kepada Malaikat”.
- 6) Guru mengawasi dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok. (*Diferensiasi proses*)
- 7) Guru meminta peserta didik menempelkan hasil kerja kelompok di dinding. (*Diferensiasi produk*)
- 8) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- 9) Meminta kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi presentasi juru bicara.
- 10) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
- 11) Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan mengumpulkan hasil yang didapat dari gallery belajar.

c. Refleksi

- 2) Guru memberikan apresiasi kepada masing-masing kelompok.
- 3) Guru menginformasikan materi yang akan datang.
- 4) Guru mengingatkan pada peserta didik untuk selalu mengulangi pelajarannya di rumah.
- 5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Pertemuan ketiga 2 x 40 menit (Senin)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



1) Guru melakukan refleksi berupa memberi beberapa pertanyaan.

d. Kegiatan penutup

- 1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- 2) Guru memberikan apresiasi kepada masing-masing kelompok.
- 3) Guru menginformasikan materi yang akan datang.
- 4) Guru mengingatkan pada peserta didik untuk selalu mengulangi pelajarannya di rumah.
- 5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

E. REFLEKSI

- 1) Bagaimana pembelajaran hari ini? Apakah kamu bahagia?
- 2) Apa yang membuat kamu bahagia?
- 3) Apa yang tidak kamu sukai pada kegiatan pembelajaran hari ini?

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PAI



Dra. Rismawati
NIP. 196612052007012028

Pematang Gajah, Februari 2024
Peneliti



Shamila Aisah Ayu
NIM. 201200003

Kepala Sekolah
SMP Negeri 30 Muaro Jambi



Hermon Jaya, S.Pd
NIP. 197608242006041004

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PAI DAN BUDI PEKERTI FASE D KELAS VII

A. INFORMASI UMUM

Penyusun	:	Shamila Aisah Ayu
Nama Sekolah	:	SMP N 30 Muaro Jambi
Mata Pelajaran	:	Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti
Fase / Kelas / Semester	:	D / VII / I (Ganjil)
Materi Pokok	:	Menghindari Perilaku Ghibah
Alokasi Waktu	:	5 x 40 menit dan (3 Pertemuan)
Kompetensi Awal	:	Peserta didik mampu membedakan antara konten ghibah, kritik, dan review produk di sosial media
Profil Pelajar Pancasila	:	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, dan bergotong royong
Sarana Prasarana	:	Buku guru dan buku siswa PAI dan BP kelas VII, Hp, karton, pensil warna, penggaris, kertas hvs
Target Peserta Didik	:	Peserta didik reguler
Metode Pembelajaran	:	Gallery Walk

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mendeskripsikan dampak negatif dari ghibah sehingga dia terhindar dari akhlak buruk.

C. KOMPONEN INTI

• TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pesan Islam yakni menghindari ghibah dengan benar.
2. Menelaah perbedaan antara konten ghibah dengan kritik dan review produk di media sosial dengan benar.

• PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan mengamati dan mempelajari infografis peserta didik dapat memahami cara menghindari ghibah.

• PERTANYAAN PEMANTIK

1. Kenapa kita harus menghindari ghibah?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama 2 x 40 menit (Senin)

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dan mengucapkan salam.
- 2) Guru menanyakan tentang keadaan peserta didik.
- 3) Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.
- 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 5) Guru menanyakan kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian dan posisi tempat duduk.
- 6) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi minggu lalu.
- 7) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya menghindari ghibah agar terhindar dari dosa.
- 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 9) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis.

b. Kegiatan inti

- 1) Membagi peserta dibagi dalam beberapa kelompok berdasarkan gaya belajarnya. Setiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 siswa. (*Diferensiasi konten*)
- 2) Guru memberikan bahan ajar berbeda kepada siswa yakni berupa video pembelajaran dari youtube, artikel, bahan ajar cetak. (*Diferensiasi konten*)
- 3) Guru memberikan karton dan peralatan tulis berwarna.
- 4) Guru memberikan studi kasus berbentuk LKDP (lembar kerja peserta didik).
- 5) Minta siswa untuk mendiskusikan materi tentang “Pesan Islam untuk Menghindari Ghibah”.
- 6) Guru mengawasi dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok. (*Diferensiasi proses*)
- 7) Guru meminta peserta didik menempelkan hasil kerja kelompok di dinding. (*Diferensiasi produk*)
- 8) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- 9) Meminta kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi presentasi juru bicara.
- 10) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
- 11) Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan mengumpulkan hasil yang didapat dari gallery belajar.

c. Refleksi

- a. Guru melakukan refleksi berupa memberi beberapa pertanyaan.

d. Kegiatan penutup

- 1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- 2) Guru memberikan apresiasi kepada masing-masing kelompok.

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dan mengucapkan salam.
- 2) Guru menanyai tentang keadaan peserta didik.
- 3) Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.
- 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 5) Guru menanyai kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian dan posisi tempat duduk.
- 6) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi minggu lalu.
- 7) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya menghindari ghibah agar terhindar dari dosa.
- 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 9) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis.

b. Kegiatan inti

- 1) Membagi peserta dibagi dalam beberapa kelompok berdasarkan gaya belajarnya. Setiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 siswa. (*Diferensiasi konten*)
- 2) Guru memberikan bahan ajar berbeda kepada siswa yakni berupa video pembelajaran dari youtube, artikel, bahan ajar cetak. (*Diferensiasi konten*)
- 3) Guru memberikan karton dan peralatan tulis berwarna.
- 4) Guru memberikan studi kasus berbentuk LKDP (lembar kerja peserta didik).
- 5) Minta siswa untuk mendiskusikan materi tentang “Perbedaan Ghibah dan Kritik”.
- 6) Guru mengawasi dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok. (*Diferensiasi proses*)
- 7) Guru meminta peserta didik menempelkan hasil kerja kelompok di dinding. (*Diferensiasi produk*)
- 8) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- 9) Meminta kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi presentasi juru bicara.
- 10) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
- 11) Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan mengumpulkan hasil yang didapat dari gallery belajar.

c. Refleksi

- 1) Guru melakukan refleksi berupa memberi beberapa pertanyaan.

d. Kegiatan penutup

- 3) Guru menginformasikan materi yang akan datang.
- 4) Guru mengingatkan pada peserta didik untuk selalu mengulangi pelajarannya di rumah.
- 5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Pertemuan kedua 1 x 40 menit (Kamis)**a. Pendahuluan**

- 1) Guru membuka pembelajaran dan mengucapkan salam.
- 2) Guru menanyai tentang keadaan peserta didik.
- 3) Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.
- 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 5) Guru menanyai kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian dan posisi tempat duduk.
- 6) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi minggu lalu.
- 7) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya menghindari ghibah agar terhindar dari dosa.
- 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 9) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis.

b. Kegiatan inti

- 1) Membagi peserta dibagi dalam beberapa kelompok berdasarkan gaya belajarnya. Setiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 siswa. (*Diferensiasi konten*)
- 2) Guru memberikan bahan ajar berbeda kepada siswa yakni berupa video pembelajaran dari youtube, artikel, bahan ajar cetak. (*Diferensiasi konten*)
- 3) Guru memberikan karton dan peralatan tulis berwarna.
- 4) Guru memberikan studi kasus berbentuk LKDP (lembar kerja peserta didik).
- 5) Minta siswa untuk mendiskusikan materi tentang “Perbedaan Ghibah dan Kritik”.
- 6) Guru mengawasi dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok. (*Diferensiasi proses*)
- 7) Guru meminta peserta didik menempelkan hasil kerja kelompok di dinding. (*Diferensiasi produk*)
- 8) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- 9) Meminta kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi presentasi juru bicara.
- 10) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
- 11) Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan mengumpulkan hasil yang didapat dari gallery belajar.

c. Refleksi

- 1) Guru melakukan refleksi berupa memberi beberapa pertanyaan.

d. Kegiatan penutup

- 3) Guru menginformasikan materi yang akan datang.
- 4) Guru mengingatkan pada peserta didik untuk selalu mengulangi pelajarannya di rumah.
- 5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.



- 1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- 2) Guru memberikan apresiasi kepada masing-masing kelompok.
- 3) Guru menginformasikan materi yang akan datang.
- 4) Guru mengingatkan pada peserta didik untuk selalu mengulangi pelajarannya di rumah.
- 5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Pertemuan ketiga 2 x 40 menit (Senin)

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dan mengucapkan salam.
- 2) Guru menanyakan tentang keadaan peserta didik.
- 3) Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.
- 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 5) Guru menanyakan kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian dan posisi tempat duduk.
- 6) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi minggu lalu.
- 7) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya menghindari ghibah agar terhindar dari dosa.
- 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 9) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis.

b. Kegiatan inti

- 1) Membagi peserta dibagi dalam beberapa kelompok berdasarkan gaya belajarnya. Setiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 siswa. (*Diferensiasi konten*)
- 2) Guru memberikan bahan ajar berbeda kepada siswa yakni berupa video pembelajaran dari youtube, artikel, bahan ajar cetak. (*Diferensiasi konten*)
- 3) Guru memberikan karton dan peralatan tulis berwarna.
- 4) Guru memberikan studi kasus berbentuk LKDP (lembar kerja peserta didik).
- 5) Minta siswa untuk mendiskusikan materi tentang “Cara Menghindari Ghibah”.
- 6) Guru mengawasi dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok. (*Diferensiasi proses*)
- 7) Guru meminta peserta didik menempelkan hasil kerja kelompok di dinding. (*Diferensiasi produk*)
- 8) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- 9) Meminta kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi presentasi juru bicara.
- 10) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
- 11) Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan mengumpulkan hasil yang didapat dari gallery belajar.

c. Refleksi



1) Guru melakukan refleksi berupa memberi beberapa pertanyaan.

d. Kegiatan penutup

- 1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- 2) Guru memberikan apresiasi kepada masing-masing kelompok.
- 3) Guru menginformasikan materi yang akan datang.
- 4) Guru mengingatkan pada peserta didik untuk selalu mengulangi pelajarannya di rumah.
- 5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

E. REFLEKSI

- 1) Bagaimana pembelajaran hari ini? Apakah kamu bahagia?
- 2) Apa yang membuat kamu bahagia?
- 3) Apa yang tidak kamu sukai pada kegiatan pembelajaran hari ini?

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PAI



Dra. Rismawati
NIP. 196612052007012028

Pematang Gajah, Februari 2024
Peneliti



Shamila Aisah Ayu
NIM. 201200003

Kepala Sekolah
SMP Negeri 30 Muaro Jambi



Herman Jaya, S.Pd
NIP. 197608242006041004

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PAI DAN BUDI PEKERTI FASE D KELAS VII

A. INFORMASI UMUM	
Penyusun	: Shamila Aisah Ayu
Nama Sekolah	: SMP N 30 Muaro Jambi
Mata Pelajaran	: Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti
Fase / Kelas / Semester	: D / VII / I (Ganjil)
Materi Pokok	: Melaksanakan Tabayyun
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit dan (3 Pertemuan)
Kompetensi Awal	: Peserta didik mampu melaksanakan Tabayyun
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, dan bergotong royong
Sarana Prasarana	: Buku guru dan buku siswa PAI dan BP kelas VII, Hp, karton, pensil warna, penggaris, kertas hvs
Target Peserta Didik	: Peserta didik reguler
Metode Pembelajaran	: <i>Gallery Walk</i>
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mendalami pentingnya verifikasi (<i>tabayyun</i>) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. 	
C. KOMPONEN INTI	
<ul style="list-style-type: none"> • TUJUAN PEMBELAJARAN 	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pesan Islam yakni menumbuhkan sikap tabayyun dengan benar. 2. Menelaah perbedaan antara konten ghibah dengan kritik dan review produk di media sosial dengan benar. 	
<ul style="list-style-type: none"> • PEMAHAMAN BERMAKNA 	
Dengan mengamati dan mempelajari infografis peserta didik dapat memahami pelaksanaan tabayyun.	
<ul style="list-style-type: none"> • PERTANYAAN PEMANTIK 	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa kita harus bersikap tabayyun? 	

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SURTHA JAMBI

@ Hak cipta milik

Shamila Aisah Ayu

Shamila Aisah Ayu

Shamila Aisah Ayu

Shamila Aisah Ayu

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama 1 x 40 menit (Kamis)

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dan mengucapkan salam.
- 2) Guru menanyakan tentang keadaan peserta didik.
- 3) Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.
- 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 5) Guru menanyakan kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian dan posisi tempat duduk.
- 6) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi minggu lalu.
- 7) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya
- 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 9) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis.

b. Kegiatan inti

- 1) Membagi peserta dibagi dalam beberapa kelompok berdasarkan gaya belajarnya. Setiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 siswa. (*Diferensiasi konten*)
- 2) Guru memberikan bahan ajar berbeda kepada siswa yakni berupa video pembelajaran dari youtube, artikel, bahan ajar cetak. (*Diferensiasi konten*)
- 3) Guru memberikan karton dan peralatan tulis berwarna.
- 4) Guru memberikan studi kasus berbentuk LKDP (lembar kerja peserta didik).
- 5) Minta siswa untuk mendiskusikan materi tentang “Pengertian Tabayyun dan Melaksanakan Tabayyun”.
- 6) Guru mengawasi dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok. (*Diferensiasi proses*)
- 7) Guru meminta peserta didik menempelkan hasil kerja kelompok di dinding. (*Diferensiasi produk*)
- 8) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- 9) Meminta kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi presentasi juru bicara.
- 10) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
- 11) Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan mengumpulkan hasil yang didapat dari gallery belajar.

c. Refleksi

- 1) Guru melakukan refleksi berupa memberi beberapa pertanyaan.

d. Kegiatan penutup

- 6) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- 7) Guru memberikan apresiasi kepada masing-masing kelompok.
- 8) Guru menginformasikan materi yang akan datang.

- 9) Guru mengingatkan pada peserta didik untuk selalu mengulangi pelajarannya di rumah.
- 10) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Pertemuan kedua 2 x 40 menit (Senin)

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dan mengucapkan salam.
- 2) Guru menanyakan tentang keadaan peserta didik.
- 3) Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.
- 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 5) Guru menanyakan kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian dan posisi tempat duduk.
- 6) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi minggu lalu.
- 7) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya melaksanakan tabayyun agar tidak salah mengambil suatu informasi.
- 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 9) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis.

b. Kegiatan inti

- 2) Membagi peserta dibagi dalam beberapa kelompok berdasarkan gaya belajarnya. Setiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 siswa. (*Diferensiasi konten*)
- 3) Guru memberikan bahan ajar berbeda kepada siswa yakni berupa video pembelajaran dari youtube, artikel, bahan ajar cetak. (*Diferensiasi konten*)
- 4) Guru memberikan karton dan peralatan tulis berwarna.
- 5) Guru memberikan studi kasus berbentuk LKDP (lembar kerja peserta didik).
- 6) Minta siswa untuk mendiskusikan materi tentang “Tabayyun di Sosial Media”.
- 7) Guru mengawasi dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok. (*Diferensiasi proses*)
- 8) Guru meminta peserta didik menempelkan hasil kerja kelompok di dinding. (*Diferensiasi produk*)
- 9) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- 10) Meminta kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi presentasi juru bicara.
- 11) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
- 12) Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan mengumpulkan hasil yang didapat dari gallery belajar.

c. Refleksi

- 13) Guru melakukan refleksi berupa memberi beberapa pertanyaan.

d. Kegiatan penutup

- 6) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dan mengucapkan salam.
- 2) Guru menanyakan tentang keadaan peserta didik.
- 3) Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.
- 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 5) Guru menanyakan kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian dan posisi tempat duduk.
- 6) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi minggu lalu.
- 7) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya melaksanakan tabayyun agar tidak salah mengambil suatu informasi.
- 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 9) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis.

b. Kegiatan inti

- 1) Membagi peserta dibagi dalam beberapa kelompok berdasarkan gaya belajarnya. Setiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 siswa. (*Diferensiasi konten*)
- 2) Guru memberikan bahan ajar berbeda kepada siswa yakni berupa video pembelajaran dari youtube, artikel, bahan ajar cetak. (*Diferensiasi konten*)
- 3) Guru memberikan karton dan peralatan tulis berwarna.
- 4) Guru memberikan studi kasus berbentuk LKDP (lembar kerja peserta didik).
- 5) Minta siswa untuk mendiskusikan materi tentang “Hikmah dari Bertabayyun”.
- 6) Guru mengawasi dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok. (*Diferensiasi proses*)
- 7) Guru meminta peserta didik menempelkan hasil kerja kelompok di dinding. (*Diferensiasi produk*)
- 8) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- 9) Meminta kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi presentasi juru bicara.
- 10) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
- 11) Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan mengumpulkan hasil yang didapat dari gallery belajar.

c. Refleksi**Pertemuan ketiga 1 x 40 menit (Kamis)**

- 7) Guru memberikan apresiasi kepada masing-masing kelompok.
- 8) Guru menginformasikan materi yang akan datang yaitu tentang perbedaan antara konten gibah dengan kritik dan review produk di media sosial dengan benar
- 9) Guru mengingatkan pada peserta didik untuk selalu mengulangi pelajarannya di rumah.
- 10) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jambi State Islamic University of Sultanah Thaha Saifulddin Jambi

- 1) Guru melakukan refleksi berupa memberi beberapa pertanyaan.
- d. Kegiatan penutup**
- 1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
 - 2) Guru memberikan apresiasi kepada masing-masing kelompok.
 - 3) Guru menginformasikan materi yang akan datang.
 - 4) Guru mengingatkan pada peserta didik untuk selalu mengulangi pelajarannya di rumah.
 - 5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

E. REFLEKSI

- 1) Bagaimana pembelajaran hari ini? Apakah kamu bahagia?
- 2) Apa yang membuat kamu bahagia?
- 3) Apa yang tidak kamu sukai pada kegiatan pembelajaran hari ini?

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran PAI

Dra. Rismawati
 NIP. 196612052007012028

Pematang Gajah, Februari 2024
 Peneliti

Shamila Aisah Ayu
 NIM. 201200003

Kepala Sekolah
 SMP Negeri 30 Muaro Jambi



Hermion Jaya, S.Pd
 NIP. 197608242006041004

Lampiran 5 : Lembar Hasil Wawancara

LEMBAR HASIL WAWANCARA GURU

Nama Pewawancara : Shamila Aisah Ayu

Nama Responden : Dra.Rismawati

Hari/Tanggal : Senin/29 Februari 2024

Tempat Wawancara : Kantor Guru

1. Bagaimana pendapat Ibu tentang keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII A di SMP Negeri 30 Muaro Jambi?

Jawab: Ya terdapat siswa yang aktif, ada juga yang kurang aktif, yang aktif biasanya hanya siswa yang itu-itu saja. yang lain suka takut untuk bertanya dan menjawab kuis yang ibu berikan.

2. Apa saja metode yang Ibu gunakan saat mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi?

Jawab: Biasanya itu ceramah, dan diakhir pelajaran Ibu memberikan kuis kepada siswa, dan sesekali membentuk kelompok lalu siswa presentasi didepan kelas.

3. Bagaimana pendapat Ibu tentang pengaruh pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi?

Jawab: Ya, terlihat selama pembelajaran siswa aktif mengikuti pelajaran, dengan adanya metode belajar mencari informasi di *gallery walk* membuat siswa jadi memahami materi yang dipelajari.

4. Apakah ada perbedaan antara metode pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi?

Jawab: Ada ya, biasanya siswa hanya mendengarkan Ibu ceramah dan menjelaskan materi didepan, tapi ini siswa mencari materi tersebut sendiri. Kemudian siswa juga bergerak aktif dikelas tidak hanya duduk

dibangku saja. Mereka membuat bahan ajar sendiri jadi mengasah kreativitas siswa juga.

5. Bagaimana perubahan keaktifan belajar siswa kelas VII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*?

Jawab: Terlihat adanya perubahan, siswa yang tadinya kurang aktif menjadi aktif, dan siswa yang sudah aktif pastinya menjadi lebih aktif lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LEMBAR HASIL WAWANCARA SISWA

Nama Pewawancara : Shamila Aisah Ayu
 Nama Responden : 3 Orang Siswa Kelas VII A
 Hari/Tanggal : Senin/25 Februari 2024
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas

1. Apakah kamu menyenangi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?

Jawab:

Siswa 1 : Senang

Siswa 2 : Biasa aja

Siswa 3 : Ya, senang sekali

2. Bagaimana pendapat kamu terhadap pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?

Jawab:

Siswa 1 : Tidak membosankan

Siswa 2 : Membuat semangat

Siswa 3 : Sangat Menyenangkan

3. Apakah ada kesulitan saat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*?

Jawab:

Siswa 1 : Tidak ada

Siswa 2 : Ada sedikit saat bertanya kepada teman

Siswa 3 : Tidak ada

4. Apakah menurut kamu pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* membuat kamu lebih aktif saat belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?

Jawab:

Siswa 1 : Lumayan

Siswa 2 : Ya saya jadi aktif

Siswa 3 : Iya, membuat aktif bertanya

5. Apa perbedaan yang kamu rasakan setelah belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*?

Jawab:

Siswa 1 : Bisa menggambar materi dengan teman

Siswa 2 : Senang melihat gallery kelompok lain

Siswa 3 : Jadi banyak pengetahuan baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 6 : Dokumentasi

DOKUMENTASI



Halaman SMPN 30 Muaro Jambi



Gedung Belajar Siswa SMPN 30 Muaro Jambi



Fasilitas Musholah SMPN 30 Muaro Jambi



Fasilitas WC SMPN 30 Muaro Jambi



Observasi Awal Peneliti di SMPN 30 Muaro Jambi



Observasi Awal di Kelas VII A SMPN 30 Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

DOKUMENTASI

@Hak cipta n



Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas VII A pada Prasiklus



Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas VII A pada Prasiklus



Siklus 1/Pertemuan 1 Siswa Bertanya kepada Peneliti



Siklus 1 / Pertemuan 1 Siswa Berdiskusi Membuat Bahan Ajar



Siklus 1 / Pertemuan 2 Siswa Mengunjungi Gallery Belajar



Siklus 1 / Pertemuan 2 Siswa Bertanya kepada Guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

xifuddin Jambi

DOKUMENTASI

@ Hak cipta n



Siklus 1 / Pertemuan 3
Siswa Berdiskusi Membuat Bahan Ajar



Siklus 1 / Pertemuan 3
Siswa Menempelkan Bahan Ajar di Gallery



Siklus 2 / Pertemuan 1
Siswa Bertanya kepada Peneliti



Siklus 2 / Pertemuan 1
Siswa Belajar di Gallery Belajar



Siklus 2 / Pertemuan 2
Siswa Mengelilingi Gallery Belajar



Siklus 2 / Pertemuan 2
Siswa Mengelilingi Gallery Belajar

DOKUMENTASI



Siklus 2 / Pertemuan 3
Siswa Menempelkan Bahan Ajar



Siklus 2 / Pertemuan 3
Siswa Berdiskusi Kelompok



Siklus 3 / Pertemuan 1
Siswa Memperlihatkan Bahan Ajar



Siklus 3 / Pertemuan 1
Siswa Bertanya kepada Penjaga Gallery



Siklus 3 / Pertemuan 2
Siswa Meringkas Bahan Ajar



Siklus 3 / Pertemuan 2
Siswa Bertanya kepada Peneliti

DOKUMENTASI

@Hakcipta



Siklus 3 / Pertemuan 3
Pembukaan Kegiatan Belajar Mengajar



Siklus 3 / Pertemuan 3
Peneliti Menanyakan Soal kepada Siswa



Photo Bersama Siswa Kelas VII A
SMPN 30 Muaro Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 30 Muaro Jambi



Wawancara dengan Guru PAI & BP SMPN 30 Muaro Jambi



Wawancara dengan Siswa Kelas VII A



Wawancara dengan Siswa Kelas VII A



Wawancara dengan Siswa Kelas VII A

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Shamila Aisah Ayu
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Sarolangun, 11 November 2001
Alamat : Jl. Jendral Sudirman, RT. 12,
 Kelurahan Aurgading, Kecamatan Sarolangun, Kabupaten
 Sarolangun, Provinsi Jambi
Email : shamilaaisahayu@gmail.com
Nomor Kontak : 0822-1143-6737

Pengalaman-Pengalaman Pendidikan Formal :

No.	Jenis Pendidikan	Tempat	Tahun Tamat
1.	SDN 03/VII Pasar Sarolangun	Sarolangun	2013
2.	SMP Islam Al-Mukhlishin	Ciseeng Bogor	2016
3.	SMA Islam Al-Mukhlishin	Ciseeng Bogor	2019

Motto Hidup : “Never Ever Give Up”.